

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITE BERBASIS
SITUS WEB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK DHARMA SISWA KRAKSAAN**

SKRIPSI

Oleh
TYAS MAGHFIRAH WAHIDATUN UTAMA
NIM. 19110082



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITE BERBASIS
SITUS WEB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK DHARMA SISWA KRAKSAAN**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh :

Tyas Maghfirah Wahidatun Utama

NIM. 19110082



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITE BERBASIS
WEB KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM
DI SMK DHARMA SISWA KRAKSAAN

SKRIPSI

Oleh:

Tyas Maghfirah Wahidatun Utama

NIM.19110082

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diajukan

Oleh Dosen Pembimbing:



Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 97004272000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Laily Nur Arifah. M.Pd.I
NIP. 199005282012003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITE BERBASIS SITUS WEB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK DHARMA SISWA KRAKSAAN SKRIPSI

Disusun oleh : Tyas Maghfirah Wahidatun Utama (19110082)
Telah dipertahankan di depan pengaji pada tanggal 22 Desember 2025 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Dr. H. Sudirman, S.Ag, M.Ag
NIP. 196910202006041001

Tanda Tangan

Sekretaris Sidang
Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

Pembimbing
Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

Pengaji Utama
Dr. M. Imamul Muttaqin, M.Pd.I
NIP. 19841001201608011003



NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, Desember 2025

Hal : Skripsi Tyas Maghfirah Wahidatun Utama

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik kepenulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tyas Maghfirah Wahidatun Utama

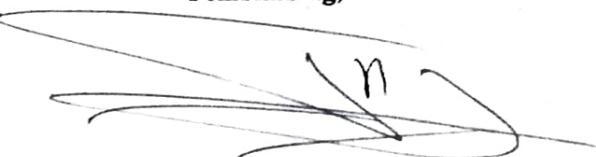
NIM : 19110082

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Site Berbasis Web Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tyas maghfirah Wahidatun Utama
Nim : 19110082
Kelas : PAI
Nomor WA : 082264363876
Email : tyasmaghfirah04@gmail.com
Judul : Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Site Berbasis
Situs Web Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk
Dharma Siswa Kraksaan
Dosen pembimbing : Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP : 97004272000031001

Menyatakan dengan ini akan melengkapi berkas dan persyaratan ujian skripsi
yang diselenggarakan oleh jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Desember 2025
Hormat Saya,



Tyas Maghfirah Wahidatun Utama
NIM. 19110082

HALAMAN MOTTO

يَبْنَيَ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْسُسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيُسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكُفَّارُونَ

“Wahai anak-anakku, pergi dan carilah berita tentang Yusuf beserta saudaranya. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.”¹

(*Al-Qur'an Surat Yusuf [ayat]: 87*)

¹ Tim Penyempurnaan Terjemah Al-Quran, *Al-Quran Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* 2019 (Lajnah Pentashihan Mushaf Al Quran,2019)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulilahirabbil'alamin Syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita kepada addinul islam, semoga kelak mendapat syafaat beliau.

Adanya skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, dukungan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak yang senantiasa membuat penulis semangat dalam merampungkan skripsi ini. Karenanya penulis sampaikan terima kasih dan mempersembahkan tulisan ini kepada:

Bapak Ashr Faqih Sjams dan Ibu Partini

Terimakasih kepada ayah dan mama yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih saying yang tak terbatas. Setiap lembar skripsi adalah bukti nyata dari doa kalian yang tak pernah putus. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk membalas cinta dan pengorbanan yang tak terhingga.

Bapak Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

Sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar memberi arahan kepada penulis serta memberi banyak ilmu untuk penulis. Penulis mengucapkan terima kasih banyak dan memohon maaf apabila selama proses bimbingan terdapat perilaku penulis yang menyakiti hati bapak. Semoga beliau selalu diberi kesehatan dan keberkahan hidup di dunia dan di akhirat.

Guru SMK Dharma Siswa Kraksaan

Dengan tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar SMK Dharma Siswa Kraksaan, khususnya Baoak Dafir yang senantiasa selalu

memberi motivasi dan doa untuk kebaikan penulis. Semoga beliau selalu diberi kesehatan dan diberi kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Blackpink Girls

Kepada saudara-saudara cantik, terimakasih atas dukungan dikehidupan penulis yang selalu berkeluh kesah. Penulis bersyukur dapat dipertemukan dengan saudara yang sebaik ini. Terimakasih juga kepada bangtan karena telah memotivasi penulis dalam mencapai apa yang penulis cita-citakan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Site Berbasis Situs Web Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smk Dharma Siswa Kraksaan”**. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat Islam dan dinantikan syafaat-Nya kelak di yaumul akhir.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari adanya motivasi dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan baik. Dengan penuh rasa rendah hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu memberikan motivasi dalam pembuatan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan kepada peneliti selama penyusunan skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberi banyak ilmu kepada penulis.
6. Kepala Sekolah, Guru, dan seluruh keluarga besar SMK Dharma Siswa Kraksaan yang telah membantu dan memberi pelayanan yang baik selama proses penelitian
7. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Penulis ucapkan terima kasih atas seluruh dukungan, motivasi, dan arahan yang telah diberikan. Semoga senantiasa diridhoi Allah SWT sebagai amal yang baik. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya saran yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai perbaikan untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Malang, 20 November 2025

Penulis

Tyas Maghfirah Wahidatun Utama

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penulisan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dituliskan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ج	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = ı

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أي = ı

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
الملخص.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Operasional	9
G. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12

A. Kajian Teori	12
a. Media Pembelajaran	12
b. Google Sites Berbasis Situs Web Kelas	16
c. Minat Belajar siswa	18
B. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Kehadiran Peneliti.....	23
C. Lokasi Penelitian.....	23
D. Data dan Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Pengecekan Keabsahan Data	27
G. Analisis Data.....	28
H. Prosedur Penelitian	30
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	32
A. Paparan Data	32
B. Hasil Penelitian	36
BAB V PEMBAHASAN	54
A. Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Site Berbasis Web Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan.....	54
B. Pengaruh Pemanfaatan Google site terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Dharma Siswa Kraksaan	57
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
--------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Site	47
Gambar 4.2 Mengerjakan tugas di Google Site	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa.....	42
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Perizinan dari Fakultas	66
Lampiran 2 Surat Balasan dari SMK Dharma Siswa Kraksaan	67
Lampiran 3 Bukti Konsultasi Skripsi	68
Lampiran 4 Sertifikat Bebas Plagiasi	69
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	70
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	82
Lampiran 7 Biodata Diri	85

ABSTRAK

Maghfirah, Tyas, 2025, Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Site Berbasis Situs Web Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smk Dharma Siswa Kraksaan. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Pembimbing: Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

Kata Kunci: Pemanfaatan, Media Pembelajaran, Google Site, Pendidikan Agama Islam

Teknologi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran melalui google site. Media pembelajaran interaktif berbasis menjadi solusi yang dapat digunakan oleh guru untuk mendistribusikan bahan ajar. Google site adalah media pembelajaran berbasis website yang berisi materi dan latihan bahan belajar mandiri siswa. Pembelajaran berbasis web ini dapat diakses dari handphone atau laptop dan dapat digunakan secara tatap muka taupun online. Siswa dapat menonton video yang berisi materi pembelajaran. Media pembelajaran google site tentunya membutuhkan dukungan sekolah yang berupa entitas yang dapat mendukung implementasi media pembelajaran tersebut. Dengan peralatan yang memadai, guru dapat lebih mudah mengeksplorasi media pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menggali bagaimana pemanfaatan media pembelajaran google site pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan. (2) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan

Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media pembelajaran google site pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan ini dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah guru buat. Langkah-langkah tersebut yaitu: (1) perencanaan, guru membuat RPP dan silabus, kemudian menyiapkan materi dan membuat soal yang akan dimasukkan ke dalam google site. Selanjutnya pelaksanaan, guru membagikan link google site kepada siswa. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa yaitu gangguan koneksi internet dan kesulitan dalam mengerjakan tugas. (2) Dampak pembelajaran menggunakan google site dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dilihat dengan adanya perasaan senang pada diri siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

ABSTRACT

Maghfirah, Tyas, 2023, The Utilization of Google Sites as a Website-Based Learning Medium in Increasing Students' Learning Interest in Islamic Religious Education at SMK Dharma Siswa Kraksaan. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University. Supervisor: Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

Keywords: Utilization, Learning Media, Google Sites, Islamic Religious Education

Technology can be utilized as a learning medium, one of which is the use of learning media through Google Sites. Interactive learning media based on websites serve as a solution that can be used by teachers to distribute learning materials. Google Sites is a website-based learning medium that contains instructional materials and exercises for students' independent learning. This web-based learning can be accessed via smartphones or laptops and can be used in both face-to-face and online learning settings. Students are able to watch videos containing learning materials. The use of Google Sites as a learning medium requires school support in the form of facilities that can support its implementation. With adequate equipment, teachers can more easily explore and develop learning media.

The objectives of this study are: (1) to explore how Google Sites as a learning medium is utilized in Islamic Religious Education subjects at SMK Dharma Siswa Kraksaan; and (2) to determine the effect of utilizing Google Sites as a learning medium on increasing students' learning interest in Islamic Religious Education at SMK Dharma Siswa Kraksaan

The results of the study indicate that the utilization of Google Sites as a learning medium in Islamic Religious Education learning at SMK Dharma Siswa Kraksaan was implemented well in accordance with the steps designed by the teacher. These steps include: (1) planning, in which the teacher prepared lesson plans and syllabi, then prepared learning materials and created questions to be included in Google Sites; followed by implementation, where the teacher shared the Google Sites link with students. Several obstacles faced by students included internet access disruptions and difficulties in completing assignments. (2) The impact of learning using Google Sites was an increase in students' learning interest, as indicated by students' feelings of enjoyment, interest, attention, and active involvement in the learning process

الملخص

مغفرة، تياس، ٢٠٢٥ ، إستفادة وسائل التعلم بموقع غوغل القائم على موقع الويب في زيادة إهتمام الطلبة بتعلم مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة العالية المتخصصة دار ما سيسوا كراكسان. قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم ، المشرف: الأستاذ الدكتور تريو سوبرياتتو، ماجستير في الدين.

الكلمات الرئيسية: الاستفادة، وسائل التعلم، موقع غوغل، التربية الدينية الإسلامية

إن التكنولوجيا يمكن استخدامها كوسيلة للتعلم، ومن بينها استخدام وسائل التعلم من خلال موقع غوغل، حيث تعد وسائل التعلم التفاعلية القائمة على هذه المنصة حلاً يمكن للمدرسين استخدامه لتوزيع المواد التعليمية. وموقع غوغل هو وسيلة التعلم القائمة على شبكة الإنترنت والتي تحتوي على مواد وتمارين مواد دراسية للطلبة للدراسة بشكل مستقل. ويمكن الوصول إلى هذا التعلم القائم على شبكة الإنترنت من الهاتف المحمول أو الكمبيوتر المحمول ويمكن استخدامه وجهاً لوجه أو عبر الإنترنت. ويمكن للطلبة مشاهدة الفيديوهات التي تحتوي على المواد التعليمية. وتحتاج وسائل التعلم في موقع غوغل بالتأكيد إلى دعم من المدرسة في شكل كيانات يمكنها دعم تطبيق هذه الوسائل التعليمية. وباستخدام المعدات المناسبة، يمكن للمدرسين إستكشاف وسائل التعلم بطريقة أسهل.

وأهداف هذه البحث هي (١) إستكشاف كيفية إستفادة وسائل التعلم عبر موقع غوغل في مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة العالية المتخصصة دار ما سيسوا كراكسان. (٢) معرفة تأثير إستفادة مادة التعليم عبر موقع غوغل في زيادة إهتمام الطلبة بدراسة مادة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة العالية المتخصصة دار ما سيسوا كراكسان.

وأظهرت نتائج البحث أن إستفادة وسائل التعلم بموقع غوغل في تعليم الدين الإسلامي في المدرسة العالية المتخصصة دار ما سيسوا كراكسان تم تفزيذها بشكل جيد وفق الخطوات التي اتخذها المدرس، وهذه الخطوات هي: (١) التخطيط، حيث قام المدرس بوضع خطط الدروس والمناهج الدراسية، ثم أعد المواد ووضع الأسئلة التي ستوضع في موقع غوغل. بعد ذلك، في مرحلة التنفيذ، يوزع المعلم رابط موقع غوغل على الطلبة، حيث واجه الطلبة عدة عقبات، منها مشاكل في الوصول إلى الإنترنت وصعوبات في عمل الواجبات. (٢) تأثير التعلم بإستخدام موقع غوغل يمكن أن يزيد من إهتمام الطلبة بالتعلم، وهذا يظهر من خلال شعور الطلبة بالسعادة والإهتمام والانتباه والمشاركة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi tentunya berperan penting dalam mewujudkan inovasi dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi dirancang untuk memungkinkan siswa belajar secara mandiri.² Teknologi dalam proses pembelajaran merupakan usaha nyata untuk mempermudah pembelajaran. Pendidikan berkualitas dirancang untuk membekali bekali siswa dengan keterampilan memberikan nilai-nilai yang akan dibawa kehidupan mereka. Guru memegang peranan penting dalam perkembangan siswa. Guru memberikan latihan, bimbingan, motivasi, dan melatih, membimbing, memotivasi, serta membina siswa untuk bekerja.

Kegiatan pembelajaran mempunyai beberapa komponen yang penting yaitu tujuan, materi, metode, media, dan penilaian pembelajaran. Kelima komponen tersebut mempengaruhi antara satu sama yang lain, karena pemilihan metode harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan karakteristik lingkungan pengajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan pengajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa, sehingga pembelajaran mengalir dengan baik dan peserta didik lebih sederhana mendapat materi yang diberikan. Pada abad ke-21 guru dituntut untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar.

² Hamah dan Rahma, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 18, No 3, 2016, hlm 169

Media sebagai salah satu dari komponen pendidikan tentu tidak bisa menghindari pembahasan tentang sistem pendidikan secara keseluruhan. Media hendaknya digunakan sebaik mungkin, hal ini seharusnya dapat menarik perhatian guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Namun faktanya bagian ini yang masih sering diabaikan karena alasan yang tak kunjung habisnya, seperti waktu persiapan yang terbatas, sulitnya menekan *carrier* yang tepat dan sederhana, biaya yang mahal, dan lain sebagainya.

Media pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal. Penggunaan media membuat hubungan komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih efisien. Penggunaan sumber belajar yang bermacam, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan pemanfaatan metode pembelajaran yang tidak berulang merupakan beberapa hal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Perkembangan zaman dan canggihnya kemajuan teknologi tentu mendukung penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, namun yang menjadi adalah keterbatasan keterampilan guru dalam mengolah media dan sarana prasarana yang tersedia di sekolah.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kompendium yang bertujuan mengembangkan akhlak dan karakter peserta didik.³ Namun banyaknya materi yang harus diingat dan proses pembelajaran monoton, guru selalu

³ Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*, Sidoarjo: Niamia Learning Center, 2018, hlm 28

memberikan materi sesuai dengan metode ceramah sehingga siswa mudah bosan saat belajar pendidikan agama islam.

Media pembelajaran interaktif berbasis website google site bisa menjadi solusi yang dapat digunakan oleh guru untuk mendistribusikan bahan ajar. Google site adalah media pembelajaran berbasis website yang berisi materi dan latihan bahan belajar mandiri siswa. Media pembelajaran google site diharapkan dapat merangsang minat belajar siswa, meningkatkan konsentrasi siswa, dan meningkatkan hasil belajar. Google site memiliki kepentingan tersendiri yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Google site sangat sederhana dan gratis untuk digunakan, aplikasi ini menawarkan penyimpanan online sebesar 100 MB dan mudah diakses.

Google site adalah media pembelajaran yang menggunakan internet untuk pembelajaran. Rusman mengidentifikasi tiga manfaat media pembelajaran google site yaitu akses tersedia kapan saja, dimana saja, kapan saja, diseluruh dunia. Jika guru dapat memberikan pembelajaran yang menarik maka siswa akan lebih fokus pada pembelajaran, materi yang disajikan akan lebih mudah dipahami, dan hasil belajarnya akan meningkat.

Pembelajaran berbasis web ini dapat diakses dari handphone atau laptop dan dapat digunakan secara tatap muka ataupun online. Siswa dapat menonton video yang berisi materi pembelajaran. Media pembelajaran google site tentunya membutuhkan dukungan sekolah yang berupa entitas yang dapat mendukung implementasi media pembelajaran tersebut. Dengan

peralatan yang memadai, guru dapat lebih mudah mengeksplorasi media pembelajaran.

Metode pengajaran yang diterapkan di SMK Dharma Siswa menitikberatkan pada metode ceramah dan penggunaan media buku, sehingga inovasi terhadap media pembelajaran perlu untuk dilakukan. Namun karena keterbatasan pengetahuan teknis, inovasi pendidikan yang diterapkan belum dapat dilaksanakan secara optimal. Hadirnya media pembelajaran google sites berbasis situs website kelas membuat pembelajaran menjadi efisien dan menarik untuk diterapkan. Pak Dafir selaku guru PAI di SMK Dharma Siswa tertarik dengan media pembelajaran ini. Menurutnya, aplikasi google site berbasis situs web kelas memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Selain itu, fitur google sites sangat menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa. diharapkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menarik perhatiannya pada penjelajahan materi yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul yang digunakan oleh peneliti adalah **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Site Berbasis Situs Web Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Dharma Siswa Kraksaan”**

B. Fokus Penelitian

Di bawah ini peneliti mempertimbangkan beberapa masalah yang dipertimbangkan dengan latar belakang yang disebutkan:

1. Bagaimana dengan pemanfaatan media pembelajaran google site pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, berikut tujuan yang akan dipaparkan dalam penelitian ini.

1. Untuk menggali bagaimana pemanfaatan media pembelajaran google site pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran google site dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan suplemen akademik terhadap penggunaan media pembelajaran google site dan dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan. Dengan mengetahui cara menggunakan media berbasis web akan membantu mengatasi beberapa kekurangan terlebih kendala saat proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong sekolah untuk mendukung praktik pengajaran yang lebih inovatif di kalangan guru yang menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang penggunaan media pembelajaran goggle sistem berbasis website kelas

c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk terlibat lebih antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media berteknologi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemikiran awal untuk penelitian

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti melakukan beberapa penelusuran literatur pendahuluan untuk menjadikan kajian yang relevan, dan sesuai dengan argumentasi yang dikemukakan dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Skripsi kelulusan 2021 yang ditulis oleh Novemby Kharisma Putri mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Site Materi Hukum Newton Pada Gerak Benda*”. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan model Borg and Grall dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan google site web sebagai media pembelajaran di SMA/MA dan menemukan respon siswa terhadap media google site sebagai materi pembelajaran newton pada gerak benda. Hasilnya, ditemukan bahwa halaman google site sebagai media pembelajaran siswa kelas X memenuhi persyaratan dengan kualitas yang sangat layak dan memuaskan.

Penelitian ini berfokus pada kelayakan website google sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran fisika di SMA, sedangkan penelitian ini berfokus pada kelayakan penggunaan website google pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMA. Perbedaan lain antara penelitian terdahulu yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif

- 2) Skripsi kelulusan 2021 yang ditulis oleh Mawar Ramadhani, Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Efektifitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada pelajaran teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar siswa Kelas X komunikasi SMA Negeri Kalasan*”. Penelitian terdahulu difokuskan pada pengembangan model borg and grall dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan google sites web sebagai media

pembelajaran di SMA/MA dan menemukan respon siswa terhadap media google sites sebagai materi pembelajaran newton. Hasilnya ditemukan bahwa halaman google sebagai media pembelajaran siswa kelas X memenuhi persyaratan dengan kualitas yang sangat layak dan memuaskan.

- 3) Jurnal inovasi teknologi pendidikan Vol 3 No. 2 (2020) dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII”*, ditulis oleh Erwin Januarisman dan Anik Ghufron, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbasis web menggunakan *software content management system wordpress* dari validasi dan uji bebas lapangan, hasil akhir menunjukkan keefektifan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini berfokus pada penggunaan website google untuk meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan agama islam.
- 4) Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol 15 NO 2 (2020) dengan judul *“Penggunaan Google Site Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan Smp Kelas VIII”*, ditulis oleh Siti Jubaidah dan M.Rizki Zulkarnain, Pendidikan Teknologi Informasi STKIP PGRI Banjarmasin.⁴ Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dapat memfasilitasi bimbingan, pengajaran, dan bimbingan siswa dalam

⁴ Siti dan M.Rizki, “Penggunaan Google Site SMP Kelas VIII , Jurnal ilmiah kependidikan 15, No.2 (2020)

pembelajaran terstruktur sesuai dengan persyaratan tujuan pembelajaran yang diasumsikan oleh pemerintah selama pandemic covid-19. Kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan datang adalah website google digunakan sebagai sarana pembelajaran. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan datang adalah website google digunakan sebagai situs jaringan pembelajaran pada kelas matematika, sedangkan peneliti sekarang menggunakan situs google sebagai jaringan pembelajaran pada kelas pendidikan agama islam.

F. Definisi Operasional

1. Pemanfatan

Pemanfaatan adalah tindakan, proses atau kegiatan membuat suatu yang ada berguna. Oleh karena itu penggunaan adalah suatu proses dimana sesuatu yang lebih baik dan lebih berharga diperoleh.

2. Google sites

Google site adalah produk yang dibuat oleh google sebagai alat pembuatan website untuk keperluan pribadi atau kelompok. Situs google adalah produk google berupa situs web yang digunakan sebagai sarana pendidikan.

3. Minat Belajar Siswa

Minat berarti kecenderungan, hasrat, atau keinginan yang kuat akan sesuatu. Belajar berarti berusaha memperoleh kesadaran atau pengetahuan. Minat siswa dalam belajar adalah keinginan yang tinggi

dari siswa untuk memperoleh pengetahuan. Siswa dengan minat belajar yang tinggi mendapatkan hasil akademik yang baik.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah mata pelajaran yang mengajarkan seluk beluk agama islam dan apa yang dialakukan dan dipahami oleh manusia. Ajaran agama islam memiliki peran dalam membentuk akhlak yang seharusnya dimiliki manusia.

G. Sistematika Penelitian

Sistem penulisan disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dari penelitian ini.

BAB I : Pendahuluan

Meliputi konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat, orisinalitas, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini mengkaji media pembelajaran website google pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMK Dharma Siswa Kraksaan dan pengaruh penggunaan website terhadap pengingkatan minat belajar siswa

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini membahas beberapa topik yaitu jenis, pendekatan, data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis dan pemeriksaan keabsahan data

BAB IV

: Paparan Data dan Hasil Penelitian

Berisi tentang hasil uraian peneliti tentang penggunaan media google site berbasis web class dalam pembelajaran PAI SMK Dharma Siswa Kraksaan dan pengaruh penggunaan google site terhadap peningkatan minat belajar siswa.

BAB V

: Pembahasan

Peneliti meninjau hasil penelitiannya dan menanggapi rumusan masalah

BAB VI

: Penutup

Meliputi kesimpulan diskusi dan proposal penelitian yang berguna bagi peneliti yang selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a. Media Pembelajaran

1. Definisi Media Pembelajaran

Media berasal dari Bahasa latin mediator yang berarti seseorang yang dapat menghubungkan antara sumber informasi dan penerima informasi.⁵ Media adalah segala bentuk yang terprogram dalam proses berbagi informasi. Pembelajaran adalah interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar, namun belajar juga dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh pedagogi agar proses perolehan pengetahuan dan informasi, pembentukan sikap dan perolehan keterampilan dapat berlangsung.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pendidikan adalah segala macam perangkat fisik yang dirancang untuk menyampaikan informasi secara sistematis dan menciptakan interaksi. Perangkat dapat berupa objek asli, visual, audio, dan lain sebagainya. Alat ini dirancang dan dikembangkan secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran siswa.

Kata media sering dikaitkan dengan teknologi, dulu media hanya sebatas benda fisik yang bisa dilihat, diraba, dan didengar. Namun, seiring kemajuan teknologi, media dapat

⁵ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi*, Jakarta: Kencana, 2017, hlm 14

berupa *software* atau perangkat lunak. Misalnya internet website, program, dan sebagainya. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan terkini sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih banyak dan mampu beradaptasi dengan teknologi yang lebih maju.

Menurut Nana Sudjana, ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan seorang guru dalam memilih lingkungan belajar, yaitu: a) menentukan media dengan tujuan pembelajaran; b) kemudahan akses ke media; c) keterampilan guru dalam menggunakannya; d) waktu untuk menggunakannya; e) sesuai dengan karakteristik peserta didik. I Nyoman Sudana Degeng juga mencatat bahwa ada beberapa faktor yang harus diperhatikan guru dalam memilih media pengajaran, yaitu: tujuan pengajaran, keefektifan siswa, ketersediaan dan biaya perolehan.⁶

Dari penjelasan diatas hendaknya guru memilih lingkungan belajar yang memenuhi kriteria tersebut diatas agar pembelajaran dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Selain itu, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat menarik dan membuat siswa tertarik untuk belajar.

⁶ Sengkono, pemilihan dan penggunaan media, vol 4. No 1, 2008

1. Peran Media Pembelajaran

Peran media adalah untuk menyederhanakan dan menjelaskan konsep yang kompleks dan abstrak agar lebih sederhana dan mudah dipahami.⁷ Media juga berperan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan alat bantu yang terlihat dan terdengar oleh siswa meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar. Perkembangan teknologi yang semakin maju memudahkan siswa dalam belajar menggunakan media berbasis online yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja selama ada koneksi internet.

Pada surah Al-Alaq ayat 1-5 menjelaskan bahwa proses belajar mengajar orang yang awal tidak mengerti apa-apa menjadi sadar melalui penggunaan sumber melalui pena. Menurut tafsir, pulpen berarti membaca dan menulis.⁸ Allah mengimplikasikan bahwa Allah akan memberikan ilmu kepada manusia bukan dengan cara memberikan ilmu secara langsung ke otak melainkan melalui pena. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Allah menunjukkan bahwa penggunaan media sangat penting dalam pembelajaran, dengan menggunakan media diharapkan masyarakat akan lebih mudah memahami informasi yang diperoleh.

⁷ Ridy Samiharsono dan Habiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, Jember: Pustaka Abadi, 2018, hlm 10

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*, Vol.15, Jakarta : Lentera Hati, hlm 327

Fungsi media pendidikan biasanya untuk membantu proses belajar mengajar. Media diharapkan dapat mempermudah komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Padahal peran media pembelajaran terutama utk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Jenis Media Pembelajaran

Para ahli mengidentifikasi jenis-jenis media pembelajaran diantaranya:

- a. Media visual, yaitu jenis media yang dinikmati oleh indra penglihatan.
- b. Media audio, yaitu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang hanya mempengaruhi indera pendengaran siswa.
- c. Media audio-visual, yaitu jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan dalam proses pembelajaran
- d. Multimedia, yaitu jenis media yang mencakup beberapa jenis media yang saling berhubungan satu sama lain dalam proses pembelajaran.⁹

⁹ Rayandra Asyhar, *Kreatif Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada, 2010, hlm 52-53

Setiap jenis media pembelajaran memiliki fungsi dan fitur yang berbeda. Dapat disesuaikan dengan kebutuhan, suits, dan kondisi masing-masing kelas yang diajar untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

b. Google Sites Berbasis Situs Web Kelas

1. Pengertian Google Sites Berbasis Situs Web Kelas

Perkembangan teknologi berkembang dengan sangat cepat terutama internet dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran. Google sites adalah salah satu produk google sebagai alat pembuatan website. Google sites adalah aplikasi yang berisi informasi terstruktur yang dapat diakses oleh individu maupun kelompok. Penggunaan situs google dalam proses pembelajaran dapat dioptimalkan untuk pembelajaran yang komprehensif dan menarik. Aplikasi google site dapat menampung dan menampilkan berbagai informasi di suatu tempat dalam bentuk teks, garbar, tautan, dan lain sebagainya.

Situs google site dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti situs profil sekolah, situs bisnis, atau situs kelas. Google sites berbasis class sites merupakan salah satu alat pembelajaran yang menarik dan memudahkan pengajar dalam mengelola pelajarannya. Materi pembelajaran dapat diunggah ke situs google untuk memudahkan siswa dalam mempelajari proses pembelajaran, siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja.

Selain itu, kurikulum guru juga dapat disimpan di situs google sehingga siswa pasti mengetahui topik yang akan

dibahas pada pertemuan berikutnya, sehingga informasi siswa tentang pelajaran selanjutnya tidak akan kosong. Pekerjaan juga dapat dilakukan melalui situs google. Media learning google sites dapat mendorong siswa untuk secara rutin mengunjungi google site guru sehingga mereka tidak tertinggal dalam mengerjakan tugas dan siswa tidak memiliki alasan untuk tidak mengetahui apa yang telah diberikan oleh guru. siswa juga dapat mengunggah tugas ke situs google, sehingga guru dapat melihat hasil pekerjaannya.

2. **Fitur-Fitur situs Google Sites**

Google sites berbasis memiliki beberapa fitur berdasarkan kategori situs, seperti:

- a) Galeri template yang menawarkan berbagai macam template yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan
- b) Tools terdiri dari undo (membatalkan perubahan yang dilakukan), redo (membatalkan perubahan yang baru saja dilakukan), preview (untuk mereview website yang telah dibuat), copy link website (menyalin link dari draft web yang telah dibuat), share people to others (mengundang teman untuk berkolaborasi mengelola konten yang dibuat dalam administrasi), pengaturan (membuat beberapa pengaturan desain situs web), menambahkan (menampilkan fitur lain), menerbitkan (menerbitkan website yang telah selesai dibuat).

c) Tools bagian kiri terdiri dari Insert, halaman, dan tema.

Sisipan berisi konten untuk ditambahkan ke situs web, seperti gambar, dokumen, dll. Bagian halaman menunjukkan jumlah halaman dan dapat digunakan untuk menambahkan halaman ke situs. Dan bagian tema berisi beberapa opsi tema yang dapat disesuaikan.

c. Minat Belajar siswa

1. Pengertian Minat Belajar

Dalam pembelajaran minat memiliki efek positif pada pembelajaran akademik individu, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu. Menurut Purwanto minat secara bahasa adalah hati yang tertarik dengan apa yang diinginkan.¹⁰ Slameto memperhatikan bahwa siswa yang berminat belajar cenderung memperhatikan dan mengingat sesuatu yang mereka pelajari secara berulang-ulang, menikmatinya, dan merasa bangga dan puas terhadap sesuatu yang mereka minati.¹¹ Minat belajar dapat merangsang siswa untuk mempelajari hal-hal yang baru dan sebaliknya tanpa minat siswa tidak semangat belajar karena siswa sendiri tidak tertarik.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dijelaskan, dapat diartikan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan yang timbul dari pengalaman dan partisipasi dalam belajar, yang

¹⁰ Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 66

¹¹ Slamto, Belajar dan Faktor-Faktor (Jakarta: Pt. Bina Karya, 2003)

timbul dari rasa aman dan nyaman dalam belajar, sehingga dapat diperoleh hasil belajar. Guru harus mampu menciptakan kondisi agar siswa selalu ingin belajar.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, antara lain:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah hal-hal yang berasal dari dalam diri seseorang baik fisik maupun psikis.¹²

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah perhatian siswa tampaknya didorong oleh rasa ingin tahu. Perasaan ini harus dirangsang agar siswa dapat memperhatikan topik yang disajikan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berada diluar individu. ketertarikan biasanya muncul dari lingkungan sekitar. Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar antara lain:¹³

a) Keluarga

Keluarga adalah pendidikan terpenting bagi seorang anak. Orang tua berperan penting dalam

¹² Lusi Marleni, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 1, 2016, hlm 151

¹³ Ibid, hlm 152

mendorong dan memotivasi anak untuk mengembangkan minat belajar. Keadaan keluarga juga dapat mempengaruhi minat siswa. suasana rumah yang tenang dan menyenangkan mendukung minat siswa untuk belajar dirumah.

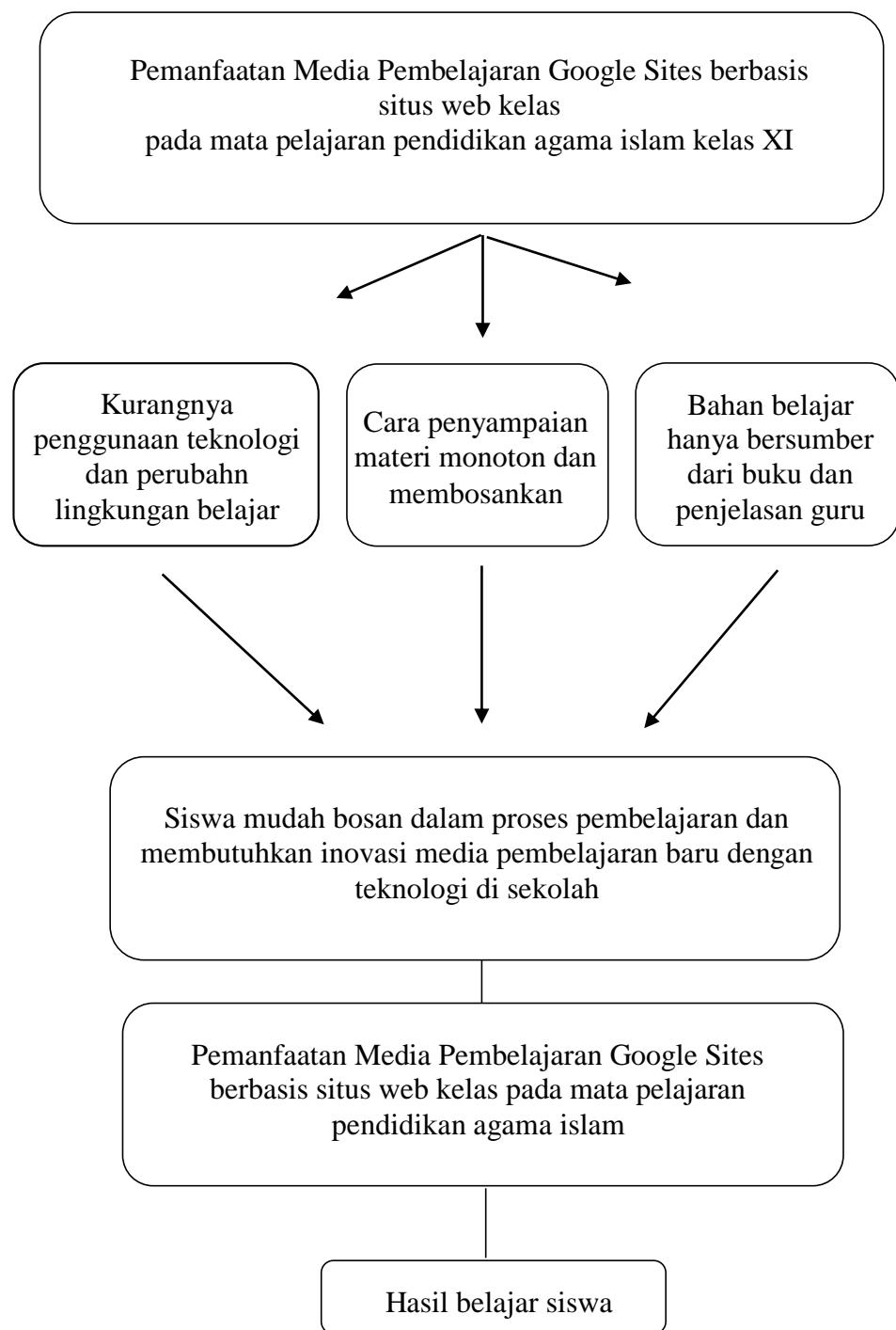
b) Peranan Guru

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Sebagai pengawas guru dalam proses pembelajaran dituntut untuk dapat menggairahkan suasana pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa. selain itu, guru juga harus menggunakan metode dan strategi yang menarik dalam proses pembelajaran untuk menimbulkan minat belajar pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal.

c) Sarana dan Prasarana

Adanya ruangan yang cukup di sekolah tentu mendukung minat belajar siswa, sebaliknya kekurangan ruangan mengurangi minat belajar siswa.

B. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti mengeksplorasi peristiwa, kegiatan, dan program objek secara mendalam. Menurut S Margoni, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata tertulis atau lisan.¹⁴ Peneliti berharap mendapatkan informasi yang mendalam tentang beberapa objek yang diamati baik secara tertulis maupun tidak. Peneliti melihat langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara terkait topik yaitu pada penelitian yang dilakukan dengan siswa kelas XI SMK Dharma Siswa Kraksaan menggunakan situs google berbasis situs sebagai media pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Dalam bukunya “Metode penelitian kualitatif”, Imam Gunawan menyatakan bahwa metode penelitian studi kasus merupakan salah satu strategi penelitian kualitatif. Kebutuhan studi kasus bermula dari keinginan dan tujuan peneliti untuk mengungkapkan objek penelitian secara detail dan komprehensif. Studi kasus adalah studi yang menyelidiki fenomena terkini secara menyeluruh dan lengkap dalam kondisi alam dengan menggunakan berbagai sumber data. Peneliti melakukan studi kualitatif studi kasus pada media pembelajaran google site untuk

¹⁴ Margino, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hlm 36

mengembangkan motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti mencari informasi yang secara langsung maupun tidak langsung bersinggungan dengan masalah yang diteliti, sehingga mengunjungi subjek atau informan penelitian adalah keseluruhan penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi dapat mendukung validitas informasi, sehingga informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan.

Peneliti melakukan tindakan sebagai berikut: 1) sebelum terjun ke lapangan, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah yang bertindak sebagai perantara, dan juga kepada kepala bagian kurikulum sekolah (H. Imam Musthofa. M. Ag) ; 2) peneliti memberitahukan kepada direktur sekolah tentang niatnya datang ke sekolah; 3) berkomunikasi secara formal dengan siswa sekolah melalui pertemuan formal dan informal; 4) menyusun jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan; 5) melaksanakan jadwal kunjungan pengumpulan data yang disepakati bersama.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di SMK Dharma Siswa Kraksaan tepatnya di Jalan Yos Sudarso 58A, Kelurahan Kraksaan Wetan, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023. Alasan penelitian studi lapangan ini menemukan SMK Dharma Siswa Kraksaan sebagai objek penelitian dalam studi lapangan ini justru karena letaknya yang strategis dan dengan melihat

kondisi karakter siswa di sekolah tersebut yang sebagian besar tidak terbiasa menggunakan teknologi karena proses pembelajaran di SMK Dharma Siswa Kraksaan pada mata pelajaran pendidikan agama islam hanya menggunakan media buku dan penjelasan guru.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif materinya tidak berupa angka-angka tetapi bersifat deskriptif. Data adalah informasi tentang sesuatu yang digambarkan dengan angka, simbol, dan lain-lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan diolah untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan media pembelajaran Google Site untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK Dharma Siswa Kraksaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber informasi utama

Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Sumber data utama penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti dengan cara wawancara langsung dengan informan. Narasumber adalah orang yang dimintai keterangan tentang fakta atau pendapat melalui wawancara. Hasil observasi langsung dan wawancara informasi digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Adapun sumber kajiannya yaitu:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam dari SMK Dharma Siswa Kraksaan
- 2) Siswa SMK Dharma Siswa Kraksaan

2. Sumber informasi sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang dipublikasikan sebelumnya, sumber arsip, data pribadi, dan dokumen resmi dari Lembaga. Dalam penelitian ini, diperoleh sumber data sekunder:

- 1) Pendokomntasian tugas belajar yang menggunakan materi pembelajaran dari website google dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
- 2) Arsip SMK Dharma Siswa Kraksaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian. Karena tujuannya untuk mendapatkan data. Teknik pengmpulan data adalh cara memperoleh informasi dari lapangan agar hasil penelitian bermanfaat dan menimbulkan penemuan atau teori baru. Metode pengumpulan data yang relevan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kajian terhadap beberapa teknik tersebut menghasilkan data yang valid dan dapat diuji. Dengan teknik pengumpulan data tersebut, peneliti harus hadir di lokasi penelitian untuk melihat situasi pembelajaran pendidikan agama islam yang sebenarnya di SMK Dharma Siswa Kraksaan. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pengamatan yang melibatkan pencatatan keadaan objek sasaran, yang dilakukan secara langsung pada tempat yang akan diteliti.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian ini melalui observasi, peneliti dapat melihat objek secara langsung dan jelas.¹⁵ Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam dengan pokok bahasan yang diteliti. Diharapkan dengan kegiatan partisipatif ini mampu mengumpulkan informasi untuk melengkapi penelitian. Di SMK Dharma siswa kraksaan, peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan lingkungan belajar. Google site memiliki minat siswa untuk belajar pendidikan agama islam.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam studi deskriptif, wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang makna subyektif yang dipahami dan ingin dipelajari individu dalam kaitannya dengan subjek yang sedang dipelajari.¹⁶ Wawancara yang digunakan dalam pekerjaan ini adalah wawancara tidak terstruktur. Peneliti hanya merencanakan beberapa pertanyaan mendasar, kemudian dalam praktiknya peneliti mengembangkannya sesuai dengan keadaan dan arus informasi yang diterima. Peneliti memiliki beberapa pihak sebagai informan, diantaranya:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Dharma Siswa Kraksaan

¹⁵ John W Creswell, *Pendidikan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010, hlm 267

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm 318

b. Siswa Kelas XI SMK Dharma Siswa Kraksaan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ke subjek penelitian melainkan melalui dokumen.¹⁷ Tujuan dari teknik dokumentasi adalah untuk memperoleh informasi tentang:

- a. Profil SMK Dharma Siswa Kraksaan
- b. Sarana dan Prasarana di SMK Dharma Siswa Kraksaan
- c. Media Pembelajaran yang tersedia di SMK Dharma Siswa Kraksaan

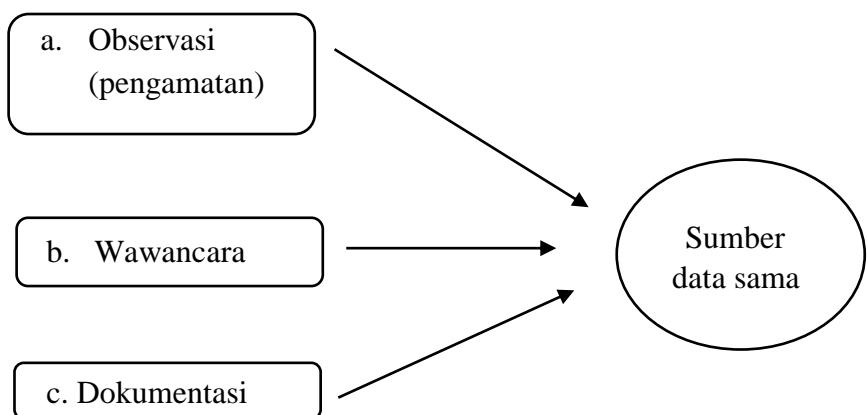
F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah pengumpulan data berhasil, peneliti melanjutkan pengecekan data untuk menguji data yang diperoleh untuk menunjukkan bahwa penelitian tersebut merupakan penelitian ilmiah yang dapat dipertimbangkan. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik dan sumber pengumpulan data yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dalam proses validitas data. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

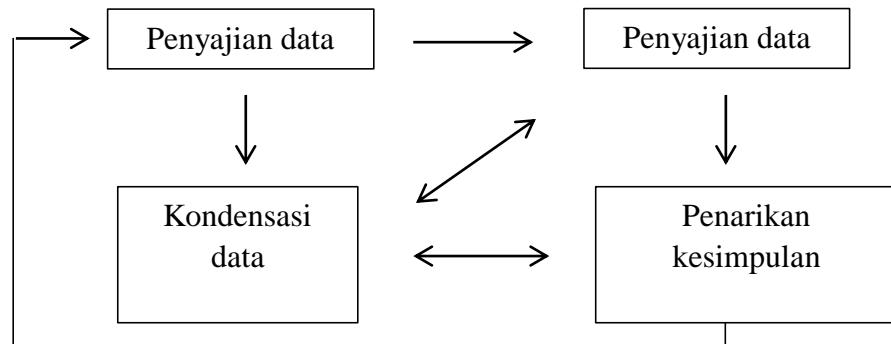
Untuk memudahkan, lihat gambar dibawah ini :

¹⁷ Har Suharsaputra, *Metode Penelitian*, 2014, hlm 215



G. Analisis Data

Peneliti menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu kondensasi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Berikut alur analisis data yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini:¹⁸



1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang sudah terkumpul kemudian mengalami kondensasi dan konfirmasi.

¹⁸ Miles, *Qualitative Data Analysis*, Jakarta: UI Press, 2014, hlm 31

2. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, atau memodifikasi data yang mendekati ke semua bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dan bahan empiris lainnya.

3. Penyajian Data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah proses pengumpulan data yang telah diklasifikasikan kedalam kategori. informasi yang telah diperoleh digabungkan menjadi poin-poin yang mudah dipahami. Tujuannya agar peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi guna menarik kesimpulan.

4. Menarik Kesimpulan

Membuat inferensi, menurut Mile dan Huberman hanyalah bagian dari aktifitas konfigurasi yang lengkap.¹⁹ Kesimpulan awal yang disampaikan masih tentatif dan akan berubah kecuali ada bukti kuat yang ditindaklanjuti dengan pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka ketika penalti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang masuk akal.

¹⁹ Sugiyono, *Metode*, hlm 249

H. Prosedur Penelitian

Pada dasarnya langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian harus saling mendukung dan sistematis. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:²⁰

1. Tahap perencanaan

Fase ini merupakan fase perencanaan//mengatur strategi// dalam melakukan kegiatan penelitian, kegiatan tersebut meliputi:

- a. Peneliti memberikan kepada kurator beberapa judul penelitian, yang dipilih dan kemudian disetujui oleh lektor kepala kurator.
- b. Setelah konfirmasi dari guru pembimbing, peneliti mengumpulkan jabatan untuk departemen.
- c. Peneliti mendapatkan dosen pembimbing yang dipilih dan disetujui oleh pihak jurusan
- d. Peneliti mulai melakukan menyusun proposalnya.
- e. Peneliti berkonsultasi proposal penelitian dengan dosen pembimbing
- f. Setelah proposal telah sempurna dosen pembimbing menyetujui untuk ujian proposal.
- g. Peneliti mengurus administrasi kepada pihak jurusan sebelum melaksanakan ujian seminar proposal.
- h. Mengujikan hasil proposalnya.
- i. Revisi

²⁰ Sabana and Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 47.

2. Tahap implementasi

Peneliti memulai penelitian dengan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dalam beberapa langkah, yaitu:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah SMK Dharma Siswa Kraksaan
- b. Melakukan wawancara dan observasi lapangan tentang gambaran pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan
- c. Menunjukan katgori yang menjadi objek penelitian
- d. Memberikan pembelajaran bagi kelas yang merupakan objek penelitian.
- e. Melakukan pre-test untuk siswa kelas yang menjadi subjek penelitian
- f. Memberikan *treatment* berupa aplikasi berbasis situs web google site
- g. Melakukan *posttest* kepada siswa di kelas penelitian untuk mencari tahu apa yang telah mereka capai setelah menggunakan google site
- h. Analisis data penelitian

3. Fase Penulisan

Pada langkah ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitiannya
- b. Mulai menulis laporan akhir hasil penelitian.
- c. Mengkonsultasikan hasil penelitian dengan pembimbingnya
- d. Peneliti melakukan ujian tesis untuk menjelaskan penelitiannya.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN
A. Paparan Data

1. Profil SMK Dharma Siswa Kraksaan

SMK Dharma Siswa Kraksaan berdiri pada tahun 1969 dengan nama STM persiapan Kraksaan kemudian pada tahun 1971 berubah nama menjadi STM Dharma Siswa Kraksaan dibawah naungan Yayasan Dharma Siswa Kraksaan dengan lokasi di kawasan Jl. Panglima Sudirman dan mempunyai 1 program keahlian yaitu teknik mesin umum (permesinan).STM Dharma Siswa merupakan satu-satunya sekolah teknologi yang ada di kota Kraksaan pada saat itu, dikenal dengan nama STM Darsis. Tahun 1994 Dharsis pindah ke Jl. Yos Sudarso 58 A Kraksaan hingga sekarang dengan status gedung milik sendiri dan berubah nama menjadi SMK Dharma Siswa Kraksaan. SMK Dharma Siswa mempunya 3 program keahlian: TMI, TKRO, dan OTKP.

Nama Sekolah	: SMK Dharma Siswa Kraksaan
NPSN	: 20553239
Alamat	: Jl. Yos Sudarso No. 58A, Desa Kraksaan Wetan, Kecamatan Kraksaan, Kab Probolinggo
Naungan	: Kementerian Pendidikan
Kategori Sekolah	: Sekolah Swasta
Tahun Didirikan	: 1971
Akreditasi	: Terakreditasi b

Website	: smkdharsiskraksaan.blogspot.com
E-mail	: smkdharmasiswa@yahoo.com
No. Telp	: -

1. Struktur Organisasi SMK Dharma Siswa Kraksaan

Struktur organisasi di SMK Dharma Siswa Kraksaan terdiri atas, kepala sekolah, wakil kepala, kepala perbagian, bendahara, dan staf.

Kepala Sekolah	: Surahman, M.Pd.I
Waka kurikulum	: Sugeng Puspita, ST
Waka kesiswaan	: Juned Krisbiantoro, SH
Waka sarpras	: Tri Purwaningtyas, S.Pd
Waka humas	: Dwi Ari Kurniawan, ST
Coordinator administrasi	: Yunani, S.Pd
Kepala perpustakaan	: Luclu Nur Cholifah, S.Pd
Bk/bp	: Ika Indri Harsanti, SS
Kaproli TMI	: Hairul Huda
Kaproli TKRO	: Agus Wijanarko, S.Pd
Kaproli OTKP	: Lestiyaningsih, S.ST
Pembina osis	: Sumanrni, SE
Pembina ekstrakurikuler	: Zainul Karim, S.Pd
Guru Mapel	: Agustian Nusantara, S. Sos
Guru Mapel	: Rachmad Suyadi, S.Pd
Guru Mapel	: Ilmu Dzekri, S.Kom
Guru Mapel	: Ashr Faqih Sjams, S.Pd
Guru Mapel	: Dafir Munawar Sadar, MH

Guru Mapel	: Rohmatul Hasanah, S.Pd
Guru Mapel	: Sumarni, SE
Guru Mapel	: Sri Husnani, S.Pd
Guru Mapel	: Iszulaisah Fitriyanti, S.Pd
Administrasi	: Nur Istiqomah
Administrasi	: Alfian Aldi
Administrasi	: Wahyu Wulandari
Administrasi	: Abel
Operator sekolah	: Pardjiono
Toolman TMI	: Hairul Basyar
Toolman TKR	: Ribut Andriyanto

2. **Visi Misi SMK Dharma Siswa Kraksaan**

Visi :

Mewujudkan SMK Dharma Siswa Kraksaan sebagai lembaga diklat kejuruan yang menghasilkan tenaga profesional, terampil, berprestasi dan siap kerja serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi :

- 1.1 mengembangkan kegiatan diklat produktif dengan produk yang mengacu kepada kebutuhan pasar dan wilayah
- 1.2 mengembangkan kegiatan diklat dalam teknologi permesinan industri, otomotif, dan manajemen untuk melayani masyarakat dan sekaligus sebagai tempat pelatihan terpadu bagi siswa dan masyarakat.

1.3 meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan maupun siswa dalam semua kegiatan diklat

3. Tujuan SMK Dharma Siswa Kraksaan

- 1) Sekolah untuk setiap program keahlian dengan keadaan sarana prasarana yang mendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan
- 2) Dapat memberikan bekal secara maksimal kepada peserta didik untuk mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi dan memasuki dunia kerja.
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Dapat menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap kewirausahaan dan profesionalisme.

4. Data guru dan siswa

Berdasarkan data yang telah diperoleh, jumlah guru dan karyawan di SMK Dharma Siswa Kraksaan yaitu 40 orang yang terdiri atas 32 guru dan 8 karyawan. Adapun jumlah siswa diperoleh dalam tiga tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Jumlah Siswa

Tingkat Pendidikan	TMI	TKRO	OTKP
Kelas 1	120	90	90
Kelas 2	90	88	90
Kelas 3	90	90	84

B. Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Berbasis Web

Kelas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan

Dari observasi yang dilakukan, guru PAI kelas XI bapak Muhammad Dhafir, S.Pd. menggunakan Google Sites kurang lebih selama 2 tahun. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat tiga tahap dalam implementasi penggunaan Google Sites dalam pembelajaran yang pertama persiapan, yang kedua pelaksanaan, dan yang terakhir evaluasi.

Pemanfaatan media pembelajaran Google Sites, guru membutuhkan perencanaan dan perlengkapan media yang akan digunakan. Contoh jika pemanfaatan menggunakan aplikasi, maka yang harus dipersiapkan adalah aplikasi yang akan digunakan dan alat penghubung antara aplikasi dengan siswa seperti laptop, proyektor, *handphone* dan lain sebagainya. Peralatan perlu disiapkan sebelum proses pemanfaatan dilaksanakan agar berjalan dengan lancar.

a. Persiapan Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Site Berbasis Web Di Kelas

Persiapan adalah awal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dengan adanya persiapan akan memudahkan pelaksanaan pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi pada tahap perencanaan, peneliti melihat hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan untuk menyelaraskan komponen pembelajaran seperti kompetensi inti, materi standar, dan evaluasi hasil belajar. Dalam observasi diketahui guru dan siswa telah menginstall aplikasi Google Sites di handphone. Persiapan berikutnya adalah menyiapkan materi pembelajaran dan soal yang sesuai dengan KI KD yang akan dimasukkan dalam aplikasi Google Sites.²¹

Hal di atas diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru yang menyatakan:

“Jadi mbak dalam proses perencanaan, saya membuat prota, promes, silabus, dan RPP. Kemudian membuat pertanyaan sesuai dengan KI dan KD sesuai dengan permendikbud NO. 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP untuk dimasukkan ke dalam Google Sites. Waktu awal menggunakan aplikasi ini ada beberapa siswa yang mengeluh kalau memori hpnya tidak cukup buat install aplikasi Google Sites tapi itu tidak masalah karena Google Sites ini bisa dibuka langsung melalui google”. **[DMS.RM.1.01]**

Wawancara di atas diperkuat Aril Pratama siswa kelas XI TMI-A yang menyatakan bahwa:

“ Dulu saya agak bingung tapi Pak Dafir jelaskan sampai saya ngerti, awalnya saya kira harus mendownload aplikasi. Mungkin itu agak merepotkan soalnya memori hp saya kurang memorinya. Tapi Pak Dafir menjelaskan kalau bisa membuka aplikasi tanpa harus download. Materi sama kuis di Google Sites juga sesuai sama KI KD yang ada di RPP.” **[AP.RM.1.01]**

²¹ Dafir Munawar Sadat (Guru Pendidikan Agama Islam), *Wawancara*, Probolinggo, 9 Mei 2023

Gambar 4.1 Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Site



Ahmad Akbar yang merupakan siswa XI TMI-A juga menambahkan jika siswa harus menyiapkan handphone sebagai perangkat pembelajaran.²²

“Sebelum pembelajaran diberitahu KI KD, tujuan pembelajaran, sama yang lain-lain. Pak Dhafir juga bilang kalau soal yang ada di Google Sites sesuai sama RPP. Beliau juga bilang kalau kita harus siap HP atau laptop sebagai perangkat pembelajaran nanti.” **[AA.RM.1.01]**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan terdapat beberapa hal yang diperlukan dalam perencanaan pemanfaatan media pembelajaran google site, antara lain Handphone, dan mempersiapkan soal yang sesuai dengan RPP. Pembelajaran memanfaatkan aplikasi google site, guru mempersiapkan kuis yang sesuai dengan KI dan KD dalam RPP. Selain itu, handphone merupakan hal penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena siswa dapat melihat materi dan mengerjakan soal melalui aplikasi.

- b. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Site Berbasis Web Di Kelas

²² Ahmad Akbar (Siswa kelas XI TMI), *Wawancara*, Probolinggo, 15 Mei 2023

Setelah dilakukan perencanaan, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan kegiatan inti guru menyiapkan penggunaan aplikasi Google Sites di dalam kelas. Guru mempersiapkan proyektor terlebih dahulu. Jika proyektor sudah bisa digunakan maka selanjutnya tinggal menghubungkan dengan laptop dan siswa bisa melihat materi di layar proyektor secara bersama-sama. Proyektor di sekolah SMK Dharma Siswa Kraksaan hanya memiliki 1, jika semua proyektor digunakan maka guru akan share link kepada siswa di grup *Whatsapp*. Jadi, siswa bisa langsung melihat materi dengan cara klik link yang sudah diberikan.

“Kalau proyektornya ada ya kita menggunakan proyektor. Tapi disini proyektornya hanya ada 1, jadi saya *share link* ke siswa di grup *whatsapp kelas*” **[DMS.RM.1.02]**
Dengan menggunakan google sites sebagian besar siswa lebih aktif membaca materi, hal ini diketahui dari hasil penggerjaan tugas yang diberikan.

“Biasanya anak-anak itu malas mbak disuruh baca, setelah coba pakai aplikasi ini jadi mulai sedikit tertarik baca lagi.” **[DMS.RM.1.03]**

Selain materi tertulis juga terdapat video yang dilampirkan, video yang dilampirkan berupa video dari youtube sesuai dengan materi pembelajaran. Siswa yang tidak terlalu suka membaca akan menonton video yang dilampirkan, hal ini dapat dilihat melalui review yang dilakukan guru sebelum siswa mulai mengerjakan kuis.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan google sites dimulai dari memberikan link google sites kepada siswa melalui *Whatsapp*,

kemudian siswa membaca materi yang sudah tersedia di dalam aplikasi serta mengerjakan soal yang telah disediakan, dan yang terakhir mereview materi yang ada di Google sites secara bersama-sama.

c. Evaluasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan dan enam siswa kelas XI TMI yaitu Aril Pratama, Ahmad Akbar, Fahri Fauzan, Mochammad Reno Karsa, Mohammad Ferdi Amrullah, dan Daniel Jason Agus mengenai evaluasi pembelajaran menggunakan Google sites terdapat kelebihan, kendala, dan perbaikan dalam menggunakan google sites. Adapun kelebihan, kendala, dan perbaikan pembelajaran menggunakan Google Sites sebagai berikut:

1) Kelebihan penggunaan Google Sites

Dari wawancara yang dilakukan diketahui pembelajaran menggunakan google site sebagai solusi meningkatkan minat belajar siswa.

a) Siswa lebih memperhatikan materi pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan Pak Dafir Munawar Sadar, MH. diketahui bahwa dalam pembelajaran menggunakan Google Sites lebih memperhatikan, hal ini bisa dilihat dari hasil mengerjakan soal siswa.

“Anak-anak lebih rajin dan memperhatikan dalam mengerjakan kuis yang ada di google sites.”
[DMS.RM.1.04]

Hal ini diperkuat oleh Mohammad Reno Karsa

“Tampilannya menarik jadi pengen cepet diselesaikan”. **[MRK.RM.1.01]**

b) Efisien penggunaannya

Melalui wawancara yang dilakukan dengan Muhammad Reno Karsa mengenai kelebihan google sites sebagai media pembelajaran bahwa materi yang ada di dalam google site lebih mudah dipelajari karena tersusun rapi dan mempercepat dalam pengerjaannya.²³

“Materinya lebih menarik tampilannya jadi lebih cepat masuk ke otaknya, juga mengerjakannya lebih cepat” **[MRK.RM.1.02]**

Maksud dari pernyataan Muhammad Reno Karsa mengenai kecepatan yaitu siswa tidak perlu menulis di buku saat mengerjakan tugas dan materi dapat diakses kapan saja.

Hal ini diperkuat oleh Mohammad Ferdi Amrullah²⁴

“Tidak repot nulis jadi guru masuk langsung baca materi, lanjut nonton, dan langsung mengerjakan soal yang ada di aplikasi” **[MFA.RM.1.01]**

Kemudahan yang dimaksud oleh Muhammad Farid Amrullah adalah efisien untuk tidak menulis tugas yang dikerjakan cukup melalui HP. Berdasarkan pernyataan dari Muhammad Reno Karsa dan Mohammad Ferdi Amrullah dapat diketahui bahwa kelebihan dari penggunaan Google sites adalah lebih efisien dan dapat diakses kapan saja.

²³ Moh. Reno Karsa (Siswa kelas XI TMI), *Wawancara*, Probolinggo, 15 Mei 2023

²⁴ Moh. Ferdi Amrullah (Siswa kelas XI TMI), *Wawancara*, Probolinggo, 15 Mei 2023

c) Tidak membutuhkan ruang penyimpanan

Google sites tidak memakan ruang penyimpanan di HP siswa maupun guru, siswa tidak perlu mengunduh aplikasi untuk mengakses Google site karena bisa langsung dibuka di google.

Menurut Bapak Dafir Munawar Sadat, MH fitur google site memiliki banyak kelebihan.²⁵

“Fitur google sites punya banyak kelebihan untuk dijadikan media pembelajaran, salah satunya menambah animasi jadi anak-anak lebih tertarik buat baca. Ada juga fitur menambahkan video baik dari youtube atau via google drive. Yang paling penting itu anak-anak tidak perlu mengunduh aplikasi tertentu untuk mengakses google sites. **[DMS.RM.1.05]**

Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Daniel Jason

Agus Mengatakan bahwa kelebihan dari google site tidak membutuhkan ruang penyimpanan dalam penggunaannya.

“Tidak butuh aplikasi tambahan kak.” **[DJA.RM.1.01]**

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa kelebihan google site sebagai media pembelajaran yaitu dalam penggunaan tidak membutuhkan ruang penyimpanan untuk mengakses google site.

2) Kendala-Kendala yang dihadapi siswa dalam Pemanfaatan media pembelajaran Google Sites Berbasis Web pada pembelajaran Pendidikan agama islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan

²⁵ Dafir Munawar Sadat. MH (Guru Pendidikan Agama Islam), *Wawancara*, Probolinggo, 9 Mei 2023

a. Gangguan akses internet

Berdasarkan observasi kendala yang dihadapi siswa adalah gangguan akses internet. Peneliti melihat beberapa siswa kesulitan saat mengakses internet terlebih yang lokasi kelasnya berada paling belakang, hal ini dikarenakan sinyal wifi di kelas belakang lemah sehingga ada beberapa siswa yang mengalami gangguan akses internet. Namun biasanya guru juga menyediakan hotspot portable untuk siswa yang mengalami gangguan akses internet agar semua dapat mengakses materi di google sites.

Hasil observasi di atas didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa. Fahri Fauzan menjelaskan:²⁶

“Kalau wifi di saya memang tidak sampai sinyalnya kak jadi pakai paket data sendiri tapi kalau sinyal data saya juga kurang bagus, saya bilang Pak Dafir.”
[FF.RM.1.01]

Hal ini diperkuat oleh Daniel Jason Agus yang menambahkan:²⁷

“Minta pak Dhafir buat sambungin ke hotspot portable kalau sinyal wifi sama sinyal paket data sama-sama jelek.”
[DJA.RM.1.01]

Berbeda dengan temannya, Mohammad Ferdi Amrullah mengatakan jarang mengalami kendala jaringan.²⁸

“Kalau saya jarang mengalami kendala jaringan tapi di kelas pasti ada temen yang punya masalah jaringan, lebih sering tiba-tiba sinyalnya hilang. Jadi temen-

²⁶ Fahri Fauzan (Siswa kelas XI TMI), *Wawancara*, Probolinggo, 15 Mei 2023

²⁷ Daniel Jason Agus (Siswa kelas XI TMI), *Wawancara*, Probolinggo, 15 Mei 2023

²⁸ Moh. Ferdi Amrullah (Siswa kelas XI TMI), *Wawancara*, Probolinggo, 15 Mei 2023

temen langsung bilang ke guru jadi langsung disiapkan hotspot buat temen-temen yang ada gangguan jaringan.” **[MFA.RM.1.02]**
Bapak Dafir Munawar Sadat, MH juga menyampaikan kendala akses internet saat penggunaan google site di dalam kelas²⁹

“Akses internet memang seperti itu mbak, sudah jadi masalah umum kalau berhubungan pembelajaran yang berhubungan dengan internet, jadi saya sudah siapkan hotspot portable buat jaga-jaga kalau sinyal internetnya kurang bagus” **[DMS.RM.1.06]**
Dari observasi memang sama dengan hasil wawancara guru dan siswa yaitu beberapa siswa mengalami gangguan internet karena kelas mereka di belakang dan jaringan yang memang gangguan sehingga guru harus sedia hotspot portable.

b. Kesulitan dalam mengerjakan soal

Dari observasi peneliti melihat beberapa siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan soal yang ada di google site karena lupa dengan materi yang telah dibaca sehingga saat mengerjakan kuis harus kembali melihat materi. Hal ini disampaikan oleh Ahmad Akbar³⁰

“ Agak susah kak soalnya ada beberapa materi yang sudah lupa jadi harus buka materi lagi. Belum lagi kalau soalnya ada waktunya gitu suka bikin panik. Takut keburu waktunya, jadi kurang fokus mengerjakannya.” **[AA.RM.1.02]**

²⁹ Dafir Munawar Sadat, MH (Guru Pendidikan Agama Islam), *Wawancara*, Probolinggo, 9 Mei 2023

³⁰ Ahmad Akbar (Siswa kelas XI TMI), *Wawancara*, Probolinggo, 15 Mei 2023

Gambar 4.2 Siswa Mengerjakan Tugas Di Google Site



Dari observasi dan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran google site yaitu akses internet dan kesulitan dalam mengerjakan soal. Kendala kendala tersebut masih dapat diatasi dengan cara menggunakan paket data dan guru menyiapkan hotspot untuk siswa. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan aplikasi Google sites sudah masuk dalam kategori baik dan layak untuk diteruskan sebagai media pembelajaran.

2. Pengaruh Pemanfaatan Google sites terhadap minat belajar siswa di SMK Dharma Siswa Kraksaan

Peneliti menggunakan teori dari Slameto mengenai indikator minat belajar siswa. Slameto membagi indikator minat belajar menjadi empat yaitu perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, dan keterlibatan siswa.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari enam siswa kelas XI yaitu Aril Pratama, Ahmad Akbar, Fahri Fauzan, Mochammad Reno Karsa, Mohammad Ferdi Amrullah, dan Daniel Jason Agus.

Berdasarkan hal tersebut dari penelitian mengenai dampak google sites terhadap minat belajar siswa yang ditinjau dari empat indikator berupa perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, dan keterlibatan siswa.

a. Perasaan senang

Perasaan senang dalam pembelajaran yang ada pada diri siswa ditandai dengan adanya perasaan tidak terbebani dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun indikator perasaan senang pada siswa dalam menggunakan google sites dari hasil wawancara dengan enam siswa Aril Pratama, Ahmad Akbar, Fahri Fauzan, Mochammad Reno Karsa, Mohammad Ferdi Amrullah, dan Daniel Jason Agus.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Dafir Munawar Sadat, MH sebagai guru dalam penggunaan google site, diketahui bahwa:

“Siswa merespon dengan sangat baik penggunaan google sites ini, terlihat juga dari nilai mereka mengerjakan tugas.”
[DMS.RM.2.01]

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh guru PAI terhadap penggunaan google site sebagai media pembelajaran mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas.

Pendapat dari beberapa siswa mengenai penggunaan google site pada indicator perasaan senang Daniel Jason Agus mengatakan dalam belajar menggunakan google sites saat

pembelajaran merasa senang dikeranakan dalam penggunaanya lebih mudah.³¹

“ Senang kak karena lebih mudah.” **[DJA.RM.2.01]**

Hal yang sama juga dikatakan oleh Fahri Fauzan bahwasanya merasa dengan menggunakan google site lebih mudah karena hanya menekan link yang dibagikan guru.³²

“ Lebih mudah karena tinggal klik link saja.” **[FF.RM.2.01]**

Handphone menjadi salah satu favorit anak zaman sekarang sehingga dengan memanfaatkan handphone dalam dunia pendidikan menjadikan anak senang dalam belajar. Dalam wawancara yang dilakukan dengan Ariel Pratama mengatakan bahwa dirinya senang belajar dengan google site Kareena melalui handphone dalam mengerjakannya.³³

“Senang karena menggunakan HP jadi tidak harus menulis.” **[AP.RM.2.01]**

Wawancara diatas didukung dengan pernyataan Ahmad Akbar yang mengatakan dengan google site tidak perlu menulis materi maupun tugas di buku, hal ini memudahkan siswa dalam belajar karena tidak perlu menulis materi maupun tugas.

“ Enaknya juga tidak harus menulis.” **[AA.RM.2.01]**

Memanfaatkan aplikasi google site dalam pembelajaran selain membuat siswa merasa senang karena kemudahan, siswa juga tidak merasa bosan seperti yang diungkapkan oleh

³¹ Danil Jason Agus (Siswa kelas XI TMI), *Wawancara*, Probolinggo, 15 Mei 2023

³² Fahri Fauzan (Siswa kelas XI TMI), *Wawancara*, Probolinggo, 15 Mei 2023

³³ Ariel Pratama (Siswa kelas XI TMI), *Wawancara*, Probolinggo, 15 Mei 2023

Mochammad Reno Karsa yang mengatakan bahwa dirinya tidak merasa bosan menggunakan google sites dikarenakan terdapat gambar pada tampilan google site.

“Banyak gambarnya, sama ada video jadi kita tidak hanya membaca materi tapi juga bisa nonton”
[MRK.RM.2.01]

Hal ini diperkuat oleh Mohammad Ferdi Amrullah

“Tidak pernah bosan,gambarnya tiap bab juga beda-beda kak.”
[MFA.RM.2.01]

Menurut Mohammad Febri Amrullah ketidak bosanan menggunakan google sites dikarenakan adanya kuis sebagai evaluasi dari penjelasan materi yang ada.

Hal ini diperkuat oleh Fahri Fauzan

“ Kuisnya juga seru seperti main game tapi terkadang buat panik sendiri, apalagi kalau kuis ada jamnya.”
[FF.RM.2.01]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan google site pada mata pelajaran PAI di kelas 11 SMK Dharma Siswa Kraksaan dalam meningkatkan minat belajar siswa merasa senang dan tidak bosan belajar menggunakan google site.

b. Ketertarikan

Minat belajar siswa dapat dilihat dari indikator ketertarikan yang menunjukkan antusias dan ada rasa ingin tahu mengenai materi yang ada pada google sites. Siswa lebih suka membuka handphone daripada membuka buku untuk belajar dan desain tampilan google sites juga menjadi salah satu strategi untuk

menarik perhatian siswa. Minat belajar siswa dalam menggunakan google sites sebagai media pembelajaran dapat diketahui dari wawancara yang dilakukan bersama enam siswa kelas 11 yang menggunakan google sites yaitu Aril Pratama, Ahmad Akbar, Fahri Fauzan, Mochammad Reno Karsa, Mohammad Ferdi Amrullah, dan Daniel Jason Agus. serta guru pendidikan agama islam SMK Dharma Siswa Kraksaan yaitu Bapak Dafir Munawar Sadat, MH adalah sebagai berikut.

“Mungkin karena lebih berwarna aja tampilannya juga anak-anak lebih suka buka HP daripada buku. Dulu disuruh belajar alasannya males nulis dan bosan. Sekarang tinggal klik link, baca, dan kerjakan. Anak-anak lumayan tertarik juga ketika diberikan kuis.” **[DMS.RM.2.02]**

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh para siswa, Daniel Jason Agus mengatakan mengenai ketertarikan dirinya terhadap google site dikarenakan adanya gambar yang ditampilkan.

“Lucu kak ada gambarnya, jadi tidak full bacaan yang ditampilkan.” **[DJA.RM.2.02]**

Hal ini diperkuat juga oleh Fahri Fauzan yang merasa tertarik dengan desain tampilan google site

“Tertarik kak, gambar yang ditampilkan juga sesuai dengan materi yang diberikan.” **[FF.RM.2.03]**

Tampilan google site selain menampilkan gambar juga dapat menambahkan video, hal ini menjadikan siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan, hal ini diungkapkan oleh Muhammad Ferdi Amrullah.

“Tertarik selain gambar juga ada video jadi tidak hanya membaca, saya lebih suka nonton daripada membaca.”
[MFA.RM.2.02]

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa pada indikator minat belajar yaitu ketertarikan siswa berupa tindakan siswa yang langsung membuka link google site yang dikirimkan oleh diri sendiri, selain itu rasa tertarik siswa muncul dari mudahnya penggunaan dan materi mudah dipahami serta adanya gambar pada tampilan google sites.

c. Perhatian

Pada indikator perhatian menunjukkan tingkat konsentrasi siswa dalam belajar melalui aplikasi google site tanpa melakukan kegiatan lain, seperti membaca materi dan melihat video pembelajaran. Minat belajar siswa dalam menggunakan google site sebagai media pembelajaran dilihat dari indikator perhatian dapat diketahui dari wawancara.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Fahri Fauzan terkait indikator perhatian diketahui bahwa Fahri Fauzan belajar menggunakan google site tidak melakukan aktivitas selain pembelajaran.

“Baca materi aja kak, kalau ada video ya lanjut nonton video terus mengerjakan soal.”
[FF.RM.2.04]
Dapat diketahui bahwa Fahri fokus dalam belajar, hal ini

diperkuat oleh Daniel Jason Agus

“Sambil baca-baca buku yang lain seperti buku LKS atau paket.”
[DJA.RM.2.03]

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa siswa memberikan perhatian dalam belajar menggunakan google sites, hal ini dapat dilihat dari nilai kuis yang menunjukkan siswa berkonsentrasi di dalam kelas.

Minat belajar siswa dalam menggunakan google sites sebagai media pembelajaran dilihat dari indikator keterlibatan siswa dapat diketahui dari wawancara yang dilakukan bersama Aril Pratama, Ahmad Akbar, Fahri Fauzan, Mochammad Reno Karsa, Mohammad Ferdi Amrullah, dan Daniel Jason Agus.

Indicator minat belajar salah satunya yaitu keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa berupa tiga hal yang pertama yaitu siswa membaca materi yang sudah ada di google site, kedua yaitu siswa menonton video, dan yang ketika siswa mengerjakan kuis yang ada di google site. Pada indikasi pertama yakni siswa membaca materi yang ada pada google site dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ahmad Akbar diketahui bahwa Akbar membaca semua materi yang ada pada google site.

“ Iya, dibaca semua kalau tidak dibaca agak susah mengerjakan kuisnya nanti.” **[AA.RM.2.02]**

Hal ini diperkuat oleh Mohammad Reno Karsa yang melakukan hal sama yaitu membaca semua materi yang ada pada google site

“ Dibaca semua kak.” **[MRK.RM.2.02]**

Indikasi yang kedua yaitu siswa menonton video yang ada pada google site, hal ini diperkuat dengan pernyataan Aril Pratama saat wawancara bahwa Tama melihat video yang ada di google site sampai selesai.

“Dilihat sampai selesai kak videonya, biasanya ada pertanyaan di soal yang tidak ada di materi tapi ada di video.” **[AP.RM.2.02]**

Hal ini diperkuat oleh Ahmad Akbar bahwa dia juga membaca semua materi dan melihat video.

“ Iya dilihat semua kak, videonya juga pak guru tidak terlalu lama jadi pasti ditonton sampai selesai.” **[AA.RM.2.03]**

Indikasi yang ketiga yaitu siswa mengerjakan kuis yang ada pada google site. Keaktifan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil kuis yang mereka kerjakan.

“Semangat mengerjakan kuis apalagi kalau ada batas waktunya jadi sedikit tertantang.” **[AA.RM.2.04]**

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa siswa semangat mengerjakan soal yang ada di google site. Hal ini diperkuat oleh guru pendidikan agama islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan melalui wawancara bahwa siswa lebih aktif belajar menggunakan google site dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan LKS dan buku paket saja.

“ Iya, mereka lebih aktif dari sebelumnya” **[DMS.RM.2.04]**

Dari wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwasanya siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran menggunakan google site yaitu berupa membaca materi dengan seksama, menonton video sampai selesai, dan mengerjakan soal dengan

benar. Hal ini menunjukkan siswa lebih aktif dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan buku LKS dan paket.

BAB V **PEMBAHASAN**

A. Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Site Berbasis Web Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan

Perencanaan adalah proses penyiapan bahan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan dan metode media, pengajaran dan penilaian selama periode waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Rencana pembelajaran penting untuk mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu penyelesaian setiap bahan studi yang ditetapkan dalam kurikulum. Jika rencana pembelajaran tidak disusun atau direncanakan dengan matang, maka tujuan yang harus dicapai kurikulum tidak berjalan sesuai rencana. Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, faktor belajar harus digali lebih jauh agar proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang terbaik dan dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa untuk mencapai tujuan yang baik seperti yang telah ditetapkan dalam pengajaran, guru harus memulai dengan suatu perencanaan yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Mendorong rasa ingin tahu siswa perlu adanya rangsangan sehingga siswa dapat memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan.

Ada beberapa tahapan dalam pemanfaatan aplikasi google site di SMK Dharma Siswa Kraksaan yaitu:

- a. Perencanaan, pada tahap ini guru menyiapkan RPP sesuai dengan silabus dan membuat soal untuk dimasukkan pada aplikasi Google site. Guru juga mendesain tampilan google site yang akan dibuat. Proses pembuatan google site dimulai dari menyiapkan materi, gambar, video, dan evaluasi yang akan ditampilkan. Evaluasi dari kegiatan pembelajaran guru dapat membuat kuis dalam bentuk google form yang mana akan digabungkan ke dalam bentuk tombol di google site. Hal ini sesuai dengan teori yang ada yaitu guru dapat mengintegrasikan beberapa sistem sehingga google site juga dapat digunakan sebagai Learning Management System (LMS).

Analisis peneliti terkait persiapan pembuatan media google site yang dilakukan guru pada mata pelajaran pendidikan agama islam dilakukan dengan baik dan terlihat rangkaian susunan media google site tersusun rapi dan sistematis yang memudahkan siswa untuk belajar. Hal ini diimplementasikan oleh guru sesuai dengan teori mengenai pemanfaatan fitur-fitur yang ada pada google site. Terlihat pada tampilan google site lengkap dari awal berupa daftar materi yang terdapat gambar dan dilengkapi dengan adanya doa sebelum dan sesudah belajar untuk mengingatkan agar siswa selalu berdoa. Sumber materi yang diambil berasal dari buku pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 edisi revisi 2018, internet, dan youtube.

Ketertarikan siswa muncul dengan melihat visualisasi yang bagus. Hal ini diimplementasikan oleh guru dengan menata google site dengan rapi, menggunakan banyak ilustrasi, dan tampilan penuh dengan permainan warna. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa yang suka belajar dengan

visual. Selain itu, penambahan video dari youtube yang terkait dengan materi dan evaluasi guru membuat kuis dalam bentuk g-form yang mana fitur tersebut digabung menjadi kesatuan dalam satu link google site. Siswa tidak perlu menyimpan file hanya cukup mengunjungi link yang diberikan dan mempelajarinya. Dengan mendesain google site sebagai pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

- b. Pelaksanaan, pembelajaran menggunakan media google site yaitu berupa penyampaian materi kepada siswa. Guru membagikan link google site dan instruksi pembelajaran melalui grup whatsapp, guru melakukan penguatan materi dan melakukan evaluasi dengan membahas bersama kuis yang telah diberikan di google site.

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan pada proses pelaksanaan berjalan dengan baik. Dari analisis yang dilakukan berdasarkan teori mengenai minat belajar, guru adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Peran guru dalam menghidupkan suasana pembelajaran dapat mendorong minat belajar siswa. Proses ini guru menyampaikan instruksi dengan baik sehingga tidak ada siswa yang bingung untuk menggunakan aplikasi google site, selain itu dalam memunculkan minat belajar siswa guru selalu memberikan semangat untuk membaca dan menonton materi. Guru juga memantau pelaksanaan pembelajaran menggunakan google site dengan mengingatkan dalam penggerjaan kuis atau soal dan melakukan penguatan materi dengan membahas kuis yang ada pada google site. Hal ini sesuai

dengan hasil penelitian yang dilakukan beberapa siswa senang belajar menggunakan media pembelajaran google site.

- c. Evaluasi, guru melakukan evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi pembelajaran, dan tujuan yang akan dicapai untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Tujuan dilakukan evaluasi yaitu diharapkan dapat memunculkan minat belajar pada diri siswa.

Kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam pemanfaatan Media Pembelajaran google site pada pembelajaran Pendidikan agama islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan. Pembelajaran menggunakan media google site pada pendidikan agama islam, guru dapat melihat seberapa hal positif dalam penggunaannya. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun terdapat beberapa kendala saat menggunakan google site.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi siswa yaitu:

- a. Gangguan akses internet
- b. Kesulitan dalam mengerjakan soal

B. Pengaruh Pemanfaatan Google site terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Dharma Siswa Kraksaan

Dampak dari google site sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar siswa dapat dilihat dari empat indikator minat belajar yang dikemukakan oleh slameto yaitu perasaan senang siswa terhadap media pembelajaran google site, ketertarikan siswa dengan media pembelajaran google site, perhatian siswa pada google sites, dan keterlibatan siswa menggunakan google sites.

a. Perasaan senang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa senang belajar menggunakan google sites, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan beberapa siswa mengenai perasaan senang menggunakan google site sebagai media pembelajaran. Pada umumnya siswa menyukai hal-hal yang instan, hasil analisis peneliti berdasarkan teori minat belajar dari Slameto perasaan senang muncul dari penggunaan google site yang menunjukkan bahwa siswa merasa tidak terbebani dengan penggunaan google sites sebagai media pembelajaran.

b. Ketertarikan

Peneliti mengetahui bahwa siswa merasa tertarik untuk belajar karena fitur-fitur yang disediakan google sites, diantaranya yaitu materi bacaan dengan desain yang menarik, terdapat video pelengkap materi, dan kuis dalam bentuk google form sebagai evaluasi pembelajaran. Desain menarik yang dibuat oleh guru menjadi pusat perhatian siswa yaitu sebagian besar siswa tertarik untuk belajar dikarenakan adanya gambar-gambar yang ada di tampilan google sites. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto mengenai pengertian minat yang secara Bahasa merupakan hari yang cenderung tertarik untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Bentuk ketertarikan terhadap gambar ini ditunjukkan dengan bentuk antusias siswa yang langsung membuka link yang dibagikan oleh guru.

Observasi yang dilakukan peneliti, google site sangat menarik dan tersusun rapi sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk melihatnya. Tampilan awal terdapat tombol-tombol untuk memasuki materi pada tiap babnya yang dilengkapi dengan gambar-gambar.

c. Perhatian

Perhatian siswa dalam proses pembelajaran sangat baik, hal ini dapat dilihat dari fokusnya siswa saat belajar dan mengerjakan soal di google site tanpa melakukan aktivitas lain. Pemahaman siswa dalam belajar juga dibuktikan oleh guru dengan melakukan evaluasi melalui kuis, yang mana sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang tinggi dan paham saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan teori minat belajar dari Slameto bahwa siswa yang berminat dalam belajar yaitu memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.

BAB VI **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemanfaatan media pembelajaran pada pendidikan agama islam di SMK Dharma Siswa Kraksaan dilaksanakan dengan baik sesuai langkah yang telah guru buat dan proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Langkah tersebut yaitu:

Perencanaan pembelajaran guru menyiapkan RPP sesuai dengan silabus dan membuat soal untuk dimasukkan pada aplikasi Google site.

Guru juga mendesain tampilan google site yang akan dibuat. Proses pembuatan google site dimulai dari menyiapkan materi, gambar, video, dan evaluasi yang akan ditampilkan. Terdapat langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: Pembukaan, kegiatan inti yaitu pemanfaatan google site dengan tahapan sebagai berikut: membuka link yang diberikan guru, membaca materi, menonton video, mengerjakan kuis, membahas kuis secara bersama, dan penutup.

Kendala- kendala yang dihadapi siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran google sites yaitu akses gangguan akses internet dan kesulitan dalam mengerjakan kuis yang memiliki batas waktu.

2. Pengaruh pemanfaatan proses pembelajaran menggunakan google site dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dilihat dengan adanya pertama perasaan senang pada diri siswa karena kemudahan dalam menggunakan google site sehingga siswa tidak merasa terbebani. Yang

kedua desain tampilan di dalam google site yang menyertai gambar serta video sehingga membuat siswa merasa tertarik untuk belajar. Yang ketiga adanya perhatian siswa dalam menggunakan google site dengan tidak melakukan aktivitas lain saat belajar sehingga siswa fokus dalam proses pembelajaran. Yang keempat adanya keterlibatan siswa yaitu berupa materi, menonton video, dan mengerjakan kuis yang ada di google site.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk Lembaga, berbagai langkah dan strategi telah dilaksanakan dengan baik, harapannya agar senantiasa melakukan modifikasi jika ada terhadap program yang dilaksanakan sehingga visi dan misi lembaga dapat tercapai 2. dengan maksimal.
2. Untuk pendidik, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ataupun referensi dalam menggunakan media pembelajaran berbasis online lainnya untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan.
3. Untuk siswa, Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan mereka lebih termotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik dan Erwin. 2020. , “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII”. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 3, No.1
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asyhar, Rayandra. 2010. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada
- Creswell Jhon. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed, 3rd Ed.* Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marleni, Lusi. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri I Bangkinang*. Cendekia: *Jurnal Pendidikan Matematika I*
- Miles, Michel Huberman. A Dan Mathew B. 1998. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Putri, Novemby Karisma. 2021. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Materi Hukum Newton Pada Gerak Benda”. *UIN Raden Intan Lampung*

- Rahma dan Hamzah. 2016. , *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 18, No 3
- Ramadhani, Mawar. 2021. “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Komunikasi SMA Negeri Kalasan”. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rizki M dan Siti. 2020. , “Penggunaan Google Site Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII”. Jurnal ilmiah kependidikan 15, No.2
- Sanaky, Hujair A.H. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Tafsir Al Misbah* Vol. 15. Jakarta: Lentera Hati
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Bina Karya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sumiharsono, Rudy, Dan Hasanah Hisbiyatul. 2018. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi
- Sutiah. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Perizinan dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 697/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 20 Maret 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP Islam Ngebruk
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Tyas Maghfirah Wahidatun Utama
NIM	: 19110082
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023
Judul Skripsi	: Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Site dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMK Dharma Siswa
Lama Penelitian	: Maret 2023 sampai dengan Mei 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Balasan dari SMK Dharma Siswa Kraksaan



YAYASAN PENDIDIKAN DHARMA SISWA KRAKSAAN SMK "DHARMA SISWA" KRAKSAAN (NSS. 32.2.05.20.15.001 - NDS - 4205081001) TERAKREDITASI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 58 A Telp. (0335) 842884 Kraksaan Probolinggo Jawa Timur (67282)

SURAT KEPUTUSAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surahman, M.Pd.I
Nip : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Dharma Siswa Kraksaan
Alamat Sekolah : Jl. Yos Sudarsi No. 58A, Desa Kraksaan Wetan, Kecamatan Kraksaan,

Menerangkan identitas mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tyas Maghfirah Wahidatun Utama
Nim : 19110082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bahwa Mahasiswa tersebut sudah mendapatkan ijin penelitian di SMK Dharma Siswa Kraksaan.

Demikian Surat keterangan ini dibuat atas kerja samanya kami ucapan banyak terima kasih

Ditetapkan di : Probolinggo
Pada : 20 Mei 2023



Surahman
Surahman, M.Pd.I

Lampiran 3 Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110082
Nama : TYAS MAGHFIRAH WAHIDATUN UTAMA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITE BERBASIS SITUS WEB KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK DHARMA SISWA KRAKSAAN

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	07 Maret 2023	Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.	Memperbaiki judul agar disesuaikan pada google site berbasis situs web kelas	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	08 Maret 2023	Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.	Revisi pada konteks penelitian agar mencantumkan wawancara dengan pihak sekolah	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	27 Maret 2023	Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.	Revisi pada perbaikan penulisan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	28 Maret 2023	Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.	Perbaikan pada analisis data, kata penyajian data diganti menjadi kondensasi data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	29 Maret 2023	Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.	Acc ujian proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	01 Desember 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.	Revisi penulisan bab 4 terkait display data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	02 Desember 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.	Penjabaran pada bab 4 terkait analisis data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	03 Desember 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.	perbaikan penulisan pada skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	04 Desember 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.	Kurang detail dalam melakukan analisis data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	08 Desember 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.	Lampiran hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	09 Desember 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.	Perbaikan penulisan daftar pustaka	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	10 Desember 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.	ACC ujian skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui

Dosen Pembimbing 2

Malang, 16 -12 - 2025
Dosen Pembimbing 1

Prof. Dr.TRIYO SUPRIYATNO, M.Ag.

Kajur / Kaprodi,

Lampiran 4 Sertifikat Bebas Plagiasi



Lampiran 5 Transkip Wawancara
Transkip Wawancara 1

Nama : Dafir Munawar Sadat, MH
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Hari, Tanggal : Selasa, 9 Mei 2023
 Waktu : 10.06 WIB
 Tempat : Ruang Bimbingan Konseling

NO	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Menurut Bapak fitur yang ada di dalam google site apa sudah mencukupi kebutuhan pembelajaran?	Iya, menurut saya sudah cukup mencukup. Tampilannya juga berwarna dan bisa dikerjakan menggunakan hp. Apalagi siswa sekarang lebih suka membuka hp daripada buku. Anak-anak juga lumayan tertib mengerjakan kuis melalui google sites.	DMS.RM.1.01
2	Menurut bapak apakah ada kekurangan dari aplikasi google site?	Kekurangannya mungkin di internet tapi saya mempersiapkan hotspot portable.	DMS.RM.1.06
3	Adakah kelebihan dari fitur yang ada di google untuk dijadikan aplikasi pembelajaran?	Banyak kelebihannya di google site buat dijadikan media pembelajaran. Salah satunya yaitu menambah animasi agar siswa lebih tertarik untuk membaca. Siswa juga tidak perlu mendownload jadi tidak banyak keluhan dari siswa buat mengaksesnya.	DMS.RM.1.05
4	Bagaimana kendala bapak saat menggunakan google site?	Sampai saat ini belum ada kendala, alhamdulillahnya	

5	Langkah-Langkah apa saja yang ibu siapkan untuk membuat google site?	Pertama saya harus mempersiapkan RPP dan silabus sesuai dengan KI KD.	
6	Bagaimana proses bapak menggunakan google site ketika proses pembelajaran?	Menyiapkan media terlebih dahulu, seperti proyektor. Kalau semua proyektor digunakan, maka menggunakan hp siswa. Nanti saya bagikan link di grup whatsapp dan siswa akan masuk ke dalam aplikasi menggunakan link tersebut.	DMS.RM.1.02
7	Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan google sites dalam pembelajaran?	Siswa merespon sangat baik, aplikasi ini juga mempermudah mereka dalam mengerjakan tugas	DMS.RM.2.01
8	Apa siswa mengalami kesulitan menggunakan google site untuk proses pembelajaran?	Kalau kesulitan mungkin dari gangguan internet saja.	
9.	Apakah siswa membaca materi yang ada di google site?	Alhamdulillah membaca semua, terlihat dari hasil evaluasi melalui kuis yang disertakan dalam setiap materi	DMS.RM.1.03
10.	Apakah siswa tertarik dengan video yang diberikan?	Anak-anak tertarik semua dengan video, terlebih mereka yang agak sulit untuk mau membaca.	DMS.RM.2.02
11.	Bagaimana perhatian siswa mengikuti	Perhatian siswa sangat baik ketika mengikuti proses pembelajaran	

	pembelajaran menggunakan google site?		
12.	Bagaimana keaktifan siswa menggunakan google site?	Lumayan aktif dengan sebelumnya	DMS.RM.2.04
13.	Apakah siswa mengerjakan tugas yang ada di google site?	Iya semua siswa mengerjakan tugas dengan baik.	DMS.RM.1.04

Transkrip Wawancara 2

Nama : Aril Pratama
 Jabatan : Siswa Kelas XI TMI-A
 Hari, Tanggal : Senin, 15 Mei 2023
 Waktu : 10.15 WIB
 Tempat : Depan kelas XI TMI-A

NO	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Menurut kamu apa kelebihan belajar menggunakan google site?	Kelebihannya lebih cepat karena tidak harus menulis	AP.RM.1.01
2	Kendala apa yang kamu alami saat menggunakan google site?	Dulu saya agak bingung tapi Pak Dhafir jelaskan sampai saya ngerti, awalnya saya kira harus mendownload aplikasi. Mungkin itu agak merepotkan soalnya memori hp saya kurang memorinya	AP.RM.1.01
3	Aplikasi google site apakah mudah untuk digunakan?		
4	Apakah materi yang ada di google site mudah untuk dipelajari?	Mudah, saya juga suka menonton video karena ada beberapa pertanyaan yang tidak ada di materi bacaan	AP.RM.2.02
5	Perbedaan apa yang kamu rasakan belajar menggunakan google site dengan model pembelajaran sebelumnya?	Lebih asik aja belajarnya	

6	Bagaimana perasaan kamu saat belajar menggunakan google site?	Senang, karena menggunakan HP jadi tidak harus menulis	AP.RM.2.01
7	Apakah kamu membaca materi yang ada di google site?	Iya karena tampilannya menarik jadi enak dibacanya	
8	Kamu mengerjakan semua tugas yang ada di google site?	Iya mengerjakan semua	

Transkrip Wawancara 3

Nama : Ahmad Akbar
 Jabatan : Siswa XI TMI-A
 Hari, Tanggal : Senin, 15 Mei 2023
 Waktu : 09.32 WIB
 Tempat : Depan kelas TMI-A

NO	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Menurut kamu apa kelebihan belajar menggunakan google site?	Banyak, bisa lebih suka belajar karena tampilannya berbeda	
2	Kendala apa yang kamu alami saat menggunakan google site?	Mungkin susah kalau terdapat soal yang memiliki batas waktu	AA.RM.1.02
3	Aplikasi google site apakah mudah untuk digunakan?	Iya sangat mudah	
4	Apakah materi yang ada di google site mudah untuk dipelajari?	Iya, videonya juga saya lihat sampai selesai	AA.RM.2.03
5	Perbedaan apa yang kamu rasakan belajar menggunakan google site dengan model pembelajaran sebelumnya?	Lebih semangat belajarnya	
6	Bagaimana perasaan kamu saat belajar menggunakan google site?	Senang, karena tidak harus menulis	AA.RM.2.01

7	Apakah kamu membaca materi yang ada di google site?	Iya dibaca semua kalau tidak dibaca agak susah mengerjakan kuisnya	AA.RM.2.02
8	Kamu mengerjakan semua tugas yang ada di google site?	Iya, saya semangat mengerjakan kuis apalagi kalau ada batas waktu	AA.RM.2.04
9	Apa saja yang harus dipersiapkan untuk mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi google site?	Pak guru bilang harus siap HP sebagai perangkat pembelajaran.	AA.RM.1.01

Transkrip Wawancara 4

Nama : Mochammad Reno Karsa

Jabatan : Siswa Kelas XI TMI-B

Hari, Tanggal : Senin, 15 Mei 2023

Waktu : 11.08 WIB

Tempat : Depan Kelas XI TMI-A

NO	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Menurut kamu apa kelebihan belajar menggunakan google site?	Tidak butuh aplikasi tambahan	
2	Kendala apa yang kamu alami saat menggunakan google site?	Hanya akses internet	
3	Aplikasi google site apakah mudah untuk digunakan?	Iya mudah	
4	Apakah materi yang ada di google site mudah untuk dipelajari?	Iya, banyak gambarnya sama ada videonya jadi kita tidak hanya membaca materi tetapi bisa sambil nonton.	MRK.RM.2.01
5	Perbedaan apa yang kamu rasakan belajar menggunakan google site dengan model pembelajaran sebelumnya?	Belajarnya lebih seru	
6	Bagaimana perasaan kamu saat belajar menggunakan google site?	Senang kak, semua materi saya baca	MRK.RM.2.02

7	Apakah kamu membaca materi yang ada di google site?	Materinya lebih menarik tampilannya jadi lebih cepat masuk ke otaknya, juga mengerjakannya lebih cepat	MRK.RM.1.02
8	Kamu mengerjakan semua tugas yang ada di google site?	Iya, tampilannya menarik jadi pengen cepat diselesaikan.	MRK.RM.1.01

Transkrip Wawancara 5

Nama : Mohammad Ferdi Amrullah

Jabatan : Siswa Kelas XI TMI-A

Hari, Tanggal : Senin, 15 Mei 2023

Waktu : 07.41 WIB

Tempat : Depan kelas TMI-A

NO	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Menurut kamu apa kelebihan belajar menggunakan google site?	Penggunaanya lebih mudah	
2	Kendala apa yang kamu alami saat menggunakan google site?	Akses internet di kelas ini kurang bagus, tapi di saya bagus. Cuma di teman-teman yang jelek	MFA.RM.1.02
3	Aplikasi google site apakah mudah untuk digunakan?	Iya memudahkan	
4	Apakah materi yang ada di google site mudah untuk dipelajari?	Iya mudah dipahami	
5	Perbedaan apa yang kamu rasakan belajar menggunakan google site dengan model pembelajaran sebelumnya?	Tidak repot nulis jadi guru masuk langsung baca materi, lanjut nonton, dan langsung mengerjakan soal yang ada di aplikasi	MFA.RM.1.01
6	Bagaimana perasaan kamu saat belajar menggunakan google site?	Tidak pernah ada rasa bosan karena gambar tiap bab berbeda jadi unik.	MFA.RM.2.01
7	Apakah kamu membaca materi	iya bukan cuma materi tapi saya juga meononton video	MFA.RM.2.01

	yang ada di google site?	karena saya lebih suka melihat daripada membaca	
8	Kamu mengerjakan semua tugas yang ada di google site?	Iya mengerjakan semua	

Transkrip Wawancara 6

Nama : Daniel Jason Agus
Jabatan : Siswa Kelas XI TMI-B
Hari, Tanggal : Senin, 15 Mei 2023
Waktu : 07.41 WIB
Tempat : Depan Kelas TMI-A

NO	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Menurut kamu apa kelebihan belajar menggunakan google site?	Tidak butuh aplikasi tambahan untuk membukanya	DJA.RM.1.01
2	Kendala apa yang kamu alami saat menggunakan google site?	Akses internet kurang agus, jadi minta pak guru buat sambungin ke hotspot portabel	DJA.RM.1.02
3	Aplikasi google site apakah mudah untuk digunakan?		
4	Apakah materi yang ada di google site mudah untuk dipelajari?	Iya selain membaca materi yang google site, biasanya saya juga membaca buku lain seperti LKS atau buku paket	DJA.RM.2.03
n5	Perbedaan apa yang kamu rasakan belajar menggunakan google site dengan model pembelajaran sebelumnya?	Lebih semangat belajar	
6	Bagaimana perasaan kamu saat belajar menggunakan google site?	Senang karena belajarnya jadi lebih mudah	DJA.RM.2.01

7	Apakah kamu membaca materi yang ada di google site?	Iya, materi yang ditampilkan juga tidak full bacaan tapi ada gambarnya juga	DJA.RM.2.02
8	Kamu mengerjakan semua tugas yang ada di google site?	Iya mengerjakan semua	

Transkrip Wawancara 7

Nama : Fahri Fauzan
 Jabatan : Siswa Kelas XI TMI-A
 Hari, Tanggal : Senin, 15 Mei 2023
 Waktu : 07.41 WIB
 Tempat : Depan Kelas TMI-A

NO	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Menurut kamu apa kelebihan belajar menggunakan google site?	Saya lebih fokus belajar karena selesai baca materi, menonton video setelah itu mengerjakan soal yang ada.	FF.RM.2.04
2	Kendala apa yang kamu alami saat menggunakan google site?	Gangguan internet, sinyal wifi sering tidak sampai di kelas saya	FF.RM.1.01
3	Aplikasi google site apakah mudah untuk digunakan?	Lebih mudah karena tinggal klik saja	FF.RM.2.01
4	Apakah materi yang ada di google site mudah untuk dipelajari?	Iya mudah	
5	Perbedaan apa yang kamu rasakan belajar menggunakan google site dengan model pembelajaran sebelumnya?	Mungkin lebih mudah saja penggunaanya	
6	Bagaimana perasaan kamu saat belajar menggunakan google site?	Senang karena kuisnya seru seperti main game tapi terkadang membuat panik sendiri.	FF.RM.2.02

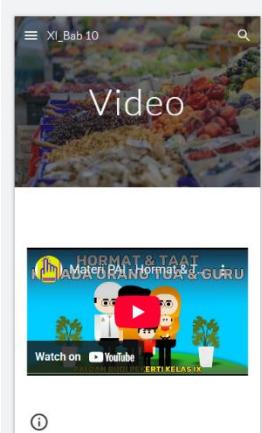
7	Apakah kamu membaca materi yang ada di google site?	Iya karena saya tertarik membaca materi	FF. RM. 2.03
8	Kamu mengerjakan semua tugas yang ada di google site?	Iya mengerjakan semua	

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

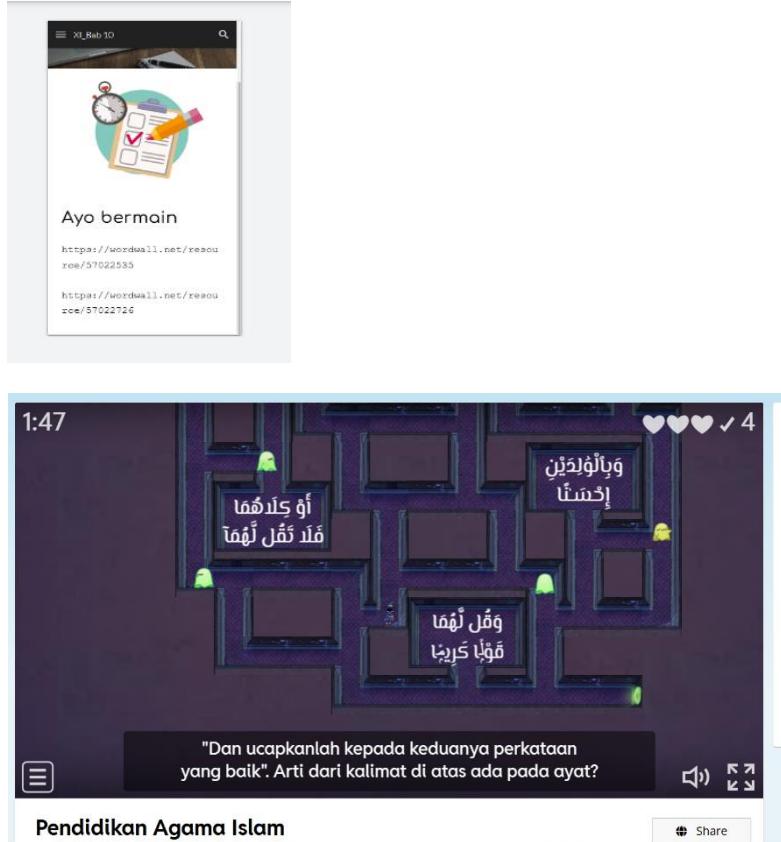
a. Tampilan depan Google site




b. Tampilan isi Google site



c. Kuis pada Google site



The image shows a screenshot of a Google Slides presentation. The slide has a title 'Ayo bermain' and contains two URLs: <https://wordwall.net/resource/57022535> and <https://wordwall.net/resource/57022726>. Below the URLs is a screenshot of a Word Wall game interface. The game is a maze where the player must find words in a grid of letters. The words are in Indonesian. The game interface includes a timer (1:47), a score (4), and a message at the bottom: "Dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik". The title of the presentation is 'Pendidikan Agama Islam'.

d. Hasil evaluasi siswa

Rank	Name	Score	Time
1st	Dirli Novan S	15	4:59
2nd	moh ilzami 2	15	5:00
3rd	Mochammad Andika	15	5:02
4th	Ismail Ishaq	15	5:13
5th	Joko Fauza	15	5:15
6th	Danil Jason Agus	15	5:27
7th	Fahrezi Ahmad 2	15	5:28
8th	ahmad fauzan 2	15	5:29
9th	muhammad karsa	15	5:29
10th	Agus Faisal	15	5:31
11th	Arlef Tabani	15	5:33
12th	Dimas Wahyu	15	5:38
13th	Moch Sholehuddin	15	5:39
14th	Muhammad Ferdi A	15	5:49
15th	Aril Pratama	15	5:58
16th	ahmad akbar	15	6:02
17th	Fahri Fauzan	15	6:34
18th	Moh. Ilzami	13	4:46
19th	rifqi iman	12	5:01
20th	Fahrezi Ahmad	11	4:25

e. Proses pembelajaran di kelas



f. Wawancara dengan siswa kelas XI TMI A



Lampiran 7 Biodata Diri

BIODATA DIRI



Nama : Tyas Maghfirah Wahidatun Utama
TTL : Probolinggo, 03 April 2001
Alamat : Jl. Mt Haryono RT 03 RW 04
Semampir, Kraksaan
Kab. Probolinggo
No. HP : 082264363876
Email : tyasmaghfirah04@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006 - 2007 : TK Kusuma Kraksaan
2007 - 2013 : MI NU Kraksaan
2013 - 2016 : MTs.N Pajarakan
2016 - 2019 : Man 2 Kota Probolinggo
2019 - 2025 : S1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang